

**LAPORAN STUDI KELAYAKAN
PT BUNDAMEDIK Tbk**

RENCANA PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

31 DESEMBER 2022



Kusnanto & rekan

Independent Business Appraisers

License : 2.19.0162
Indonesia

No. : 00046/2.0162-00/BS/10/0153/1/V/2023

10 Mei 2023

Kepada Yth.

PT BUNDAMEDIK Tbk
Jl. Teuku Cik Ditiro No. 28, Menteng
Jakarta Pusat 10350

U.p. : **Direksi**

Hal : **Studi Kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha**

Dengan hormat,

PT Bundamedik Tbk (selanjutnya disebut "**Perseroan**") merencanakan untuk melakukan pengurangan kegiatan usaha dengan melakukan pemisahan (*spin off*) atas segmen usaha berupa Klinik BIC Vida Bekasi dan Klinik BIC Pacific Place (selanjutnya secara bersama-sama disebut "**Klinik**") kepada PT Bunda Medika Klinik (selanjutnya disebut "**BMK**"), entitas anak Perseroan yang dimiliki oleh Perseroan dengan kepemilikan sebesar 99,00% (selanjutnya disebut "**Rencana Perubahan Kegiatan Usaha**").

Sehubungan dengan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha tersebut, manajemen Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (selanjutnya disebut "**KJPP**") Kusnanto & rekan (selanjutnya disebut "**KR**" atau "**kami**") untuk memberikan pendapat sebagai penilai independen atas kelayakan dari Rencana Perubahan Kegiatan Usaha sesuai dengan surat penugasan No. KR/220506-001 tanggal 6 Mei 2022 dan adendum No. KR/230410-002 tanggal 10 April 2023 yang seluruhnya telah disetujui oleh manajemen Perseroan. Selanjutnya, kami sebagai KJPP resmi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 2.19.0162 tanggal 15 Juli 2019 dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut "**OJK**") dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari OJK No. STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023 (penilai bisnis), menyampaikan kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha.



ALASAN DAN LATAR BELAKANG RENCANA PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

Perseroan merupakan suatu perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka (*publicly-held company*), didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang pengelolaan rumah sakit. Perseroan berdomisili di Jalan Teuku Cik Ditiro No. 28, Menteng, Jakarta Pusat 10350, dengan nomor telepon: (021) 3192 3344, nomor faksimile: (021) 3190 5915, dan *website*: www.bmhs.co.id.

BMK merupakan suatu perseroan terbatas berstatus perusahaan tertutup (*privately-held company*), didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha BMK adalah bergerak dalam bidang aktivitas klinik swasta, aktivitas pelayanan kesehatan, dan aktivitas pelayanan penunjang kesehatan.

Sejalan dengan strategi bisnis Perseroan dalam upayanya untuk terus meningkatkan kinerja keuangannya, Perseroan memandang fasilitas penunjang kesehatan merupakan salah satu bagian yang memiliki peran penting dalam memperkuat ekosistem layanan kesehatan dan rumah sakit yang dimiliki Perseroan. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, Perseroan memiliki segmen usaha berupa klinik BIC Vida Bekasi dan klinik BIC Pacific Place yang masing-masing berlokasi di Bekasi dan Jakarta Selatan.

Dalam rangka pemenuhan ketentuan Pasal 4 ayat 1 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 tanggal 16 Januari 2020 tentang "Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit" (selanjutnya disebut "**PMKRI No. 3**"), Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan rumah sakit tidak diperbolehkan untuk menjalankan kegiatan usaha lain selain pengelolaan rumah sakit swasta. Dengan demikian, Perseroan merencanakan untuk melakukan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha.

Setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha menjadi efektif, Perseroan mengharapkan dapat melakukan optimalisasi kinerja Klinik melalui fokus pengembangan yang dilakukan oleh BMK terhadap Klinik serta efisiensi biaya operasi sehingga BMK diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan pada masa yang akan datang.



Alasan dilakukannya Rencana Perubahan Kegiatan Usaha adalah sebagai berikut:

- Sejalan dengan strategi bisnis Perseroan dalam upayanya untuk terus meningkatkan kinerja keuangannya, Perseroan memandang fasilitas penunjang kesehatan merupakan salah satu bagian yang memiliki peran penting dalam memperkuat ekosistem layanan kesehatan dan rumah sakit yang dimiliki Perseroan. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, Perseroan memiliki segmen usaha berupa klinik BIC Vida Bekasi dan klinik BIC Pacific Place yang masing-masing berlokasi di Bekasi dan Jakarta Selatan.
- Dalam rangka pemenuhan ketentuan Pasal 4 ayat 1 PMKRI No. 3, Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan rumah sakit tidak diperbolehkan untuk menjalankan kegiatan usaha lain selain pengelolaan rumah sakit swasta. Dengan demikian, Perseroan merencanakan untuk melakukan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha.
- Setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha menjadi efektif, Perseroan mengharapkan dapat melakukan optimalisasi kinerja Klinik melalui fokus pengembangan yang dilakukan oleh BMK terhadap Klinik serta efisiensi biaya operasi sehingga BMK diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan pada masa yang akan datang.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, Rencana Perubahan Kegiatan Usaha tersebut merupakan transaksi afiliasi, sehingga Perseroan harus memenuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang “Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan” (selanjutnya disebut “**POJK 42/2020**”). Namun demikian, berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, pelaksanaan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha dikecualikan dari POJK 42/2020 berdasarkan ketentuan pasal 6 butir 1.(b), mengingat BMK merupakan entitas anak Perseroan dengan kepemilikan sebesar 99,00%.

Selanjutnya, berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, Rencana Perubahan Kegiatan Usaha tersebut bukan merupakan transaksi material, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang “Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha” (selanjutnya disebut “**POJK 17/2020**”). Namun demikian, Rencana Perubahan Kegiatan Usaha merupakan transaksi perubahan kegiatan usaha sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.

Untuk transaksi yang tergolong dalam kategori transaksi perubahan kegiatan usaha, POJK 17/2020 mensyaratkan adanya laporan studi kelayakan atas transaksi tersebut, yang disiapkan oleh penilai independen.

Dengan demikian, dalam rangka pelaksanaan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha tersebut, maka Perseroan menunjuk penilai independen, KR untuk memberikan pendapat atas kelayakan usaha (selanjutnya disebut “**Laporan Studi Kelayakan**”) atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha.



Selanjutnya, Laporan Studi Kelayakan ini hanya dapat digunakan sehubungan dengan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha dan tidak dapat dipergunakan untuk kepentingan lainnya. Laporan Studi Kelayakan ini juga tidak dimaksudkan untuk memberikan rekomendasi untuk menyetujui atau tidak menyetujui Rencana Perubahan Kegiatan Usaha atau mengambil tindakan tertentu atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha.

TUJUAN DAN MAKSUD PENUGASAN

Laporan Studi Kelayakan ini bertujuan untuk mengkaji prospek usaha Perseroan (selanjutnya disebut "**Objek Penilaian**") sehubungan dengan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha di masa mendatang ditinjau dari berbagai aspek, meliputi:

- Aspek kelayakan pasar;
- Aspek kelayakan teknis;
- Aspek kelayakan pola bisnis;
- Aspek kelayakan model manajemen; dan
- Aspek kelayakan keuangan,

sehubungan dengan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha.

Maksud dari Laporan Studi Kelayakan adalah untuk memberikan gambaran tentang kelayakan dari Rencana Perubahan Kegiatan Usaha yang selanjutnya akan digunakan sebagai rujukan dan pertimbangan oleh manajemen Perseroan dalam rangka memenuhi POJK 17/2020.

Studi Kelayakan ini disusun dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 tentang "Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal" tanggal 25 Mei 2020 (selanjutnya disebut "**POJK 35/2020**") serta Standar Penilaian Indonesia (selanjutnya disebut "**SPI**") 2018.

TANGGAL STUDI KELAYAKAN

Studi kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha dalam Laporan Studi Kelayakan diperhitungkan pada tanggal 31 Desember 2022. Tanggal ini dipilih atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penyusunan Studi Kelayakan dari Rencana Perubahan Kegiatan Usaha serta dari data keuangan Perseroan yang kami terima. Data keuangan tersebut berupa laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang menjadi dasar penyusunan Laporan Studi Kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha.

JENIS LAPORAN

Jenis laporan studi kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha ini merupakan laporan terinci.



KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL STUDI KELAYAKAN (*SUBSEQUENT EVENT*)

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, dari tanggal studi kelayakan, yaitu tanggal 31 Desember 2022, sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Studi Kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha, tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal studi kelayakan (*subsequent event*) yang secara signifikan dapat mempengaruhi kesimpulan studi kelayakan.

DATA DAN INFORMASI YANG DIGUNAKAN

Dalam melakukan penugasan ini, kami telah menelaah, mempertimbangkan, mengacu, atau melaksanakan prosedur atas data dan informasi sebagai berikut:

1. Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha yang disusun oleh manajemen Perseroan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (selanjutnya disebut “KAP”) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (selanjutnya disebut “TSFBR”) sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00034/3.0423/AU.1/10/1836-1/1/III/2023 tanggal 30 Maret 2023 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
3. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh KAP TSFBR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00037/3.0423/AU.1/10/1042-2/1/IV/2022 tanggal 1 April 2022 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
4. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh KAP TSFBR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00054/3.0423/AU.1/10/1042-1/1/IV/2021 tanggal 6 April 2021 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lainnya;
5. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh KAP TSFBR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00231/3.0366/AU.1/05/1193-1/1/VIII/2020 tanggal 18 Agustus 2020 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal dan hal lain;
6. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh KAP Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan (selanjutnya disebut “ISSR”) sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00054/2.0565/AU.1/05/1168-2/1/IV/2020 tanggal 30 April 2020 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
7. Proyeksi laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 – 2032 yang disusun oleh manajemen Perseroan;



8. Anggaran dasar Perseroan yang terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 131 tanggal 21 Juli 2022 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;
9. Hasil wawancara dengan pihak manajemen Perseroan, yaitu Cuncun Wijaya dengan posisi sebagai Direktur, mengenai alasan, latar belakang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha;
10. Tarif pajak yang diberlakukan atas Perseroan adalah berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku umum, yaitu sebesar 22,00% untuk tahun 2023 – 2032;
11. Informasi lain dari pihak manajemen Perseroan serta pihak-pihak lain yang relevan untuk penugasan;
12. Data dan informasi industri berdasarkan media cetak maupun elektronik, antara lain *website* Aswath Damodaran, *website* Bank Indonesia, *website* Bursa Efek Indonesia, dan Bloomberg;
13. Data dan informasi pasar berdasarkan media cetak maupun elektronik antara lain *website* Aswath Damodaran, *website* Bank Indonesia, *website* Bursa Efek Indonesia, dan Bloomberg;
14. Data dan informasi ekonomi berdasarkan media cetak maupun elektronik, antara lain *website* Aswath Damodaran, *website* Bank Indonesia, *website* Bursa Efek Indonesia, dan Bloomberg;
15. Dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha; dan
16. Berbagai sumber informasi baik berdasarkan media cetak maupun elektronik dan hasil analisis lain yang kami anggap relevan.

Dalam melaksanakan analisis, kami mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada kami oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum dan kami tidak bertanggung jawab atas kebenaran informasi-informasi tersebut.

Kami tidak memberikan pendapat atas dampak perpajakan dari Perseroan. Jasa-jasa yang kami berikan kepada Perseroan hanya merupakan studi kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha dan bukan jasa-jasa akuntansi, audit, atau perpajakan. Pekerjaan kami yang berkaitan dengan studi kelayakan tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan merupakan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelanggaran hukum. Selain itu, kami tidak mempunyai kewenangan dan tidak mencoba mendapatkan bentuk transaksi-transaksi lainnya yang dilakukan Perseroan.



KONDISI PEMBATAS DAN ASUMSI-ASUMSI POKOK

Studi kelayakan ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah yang berlaku sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Studi Kelayakan ini.

Analisis Laporan Studi Kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha yang dilakukan didasarkan pada proyeksi laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha yang disusun oleh manajemen Perseroan. Dalam penyusunan proyeksi laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha, berbagai asumsi dikembangkan berdasarkan kinerja Perseroan pada tahun-tahun sebelumnya dan berdasarkan rencana manajemen di masa yang akan datang. Kami telah melakukan penyesuaian terhadap proyeksi laporan keuangan tersebut agar dapat menggambarkan kondisi operasi dan kinerja Perseroan pada saat studi kelayakan ini dengan lebih wajar. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang kami lakukan terhadap target kinerja Perseroan.

Dalam penugasan studi kelayakan ini, kami mengasumsikan terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan. Kami juga mengasumsikan bahwa dari tanggal studi kelayakan sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Studi Kelayakan tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam studi kelayakan. Kami tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan (*update*) pendapat kami karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini. Perhitungan dan analisis dalam studi kelayakan telah dilakukan dengan benar dan kami bertanggungjawab atas Laporan Studi Kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha.

Dalam melaksanakan analisis, kami mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan, kehandalan, dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada kami oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum yang pada hakekatnya adalah benar, lengkap, dan tidak menyesatkan dan kami tidak bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan independen terhadap informasi-informasi tersebut. Kami juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada kami menjadi tidak lengkap atau menyesatkan.

Analisis studi kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir pendapat kami secara material. Kami tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas studi kelayakan kami maupun segala kehilangan, kerusakan, biaya, ataupun pengeluaran apapun yang disebabkan oleh ketidakterbukaan informasi sehingga data yang kami peroleh menjadi tidak lengkap dan atau dapat disalahartikan.



Karena hasil dari studi kelayakan kami sangat tergantung dari data serta asumsi-asumsi yang mendasarinya, perubahan pada sumber data serta asumsi sesuai data pasar akan mengubah hasil dari studi kelayakan kami. Oleh karena itu, kami sampaikan bahwa perubahan terhadap data yang digunakan dapat berpengaruh terhadap hasil studi kelayakan dan bahwa perbedaan yang terjadi dapat bernilai material. Walaupun isi dari Laporan Studi Kelayakan ini telah dilaksanakan dengan itikad baik dan dengan cara yang profesional, kami tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan oleh adanya analisis tambahan, diaplikasikannya hasil studi kelayakan sebagai dasar untuk melakukan analisis transaksi ataupun adanya perubahan dalam data yang dijadikan sebagai dasar studi kelayakan. Laporan Studi Kelayakan bersifat *non-disclaimer opinion* dan merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.

Pekerjaan kami yang berkaitan dengan studi kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit, atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan, atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelanggaran hukum. Selanjutnya, kami juga telah memperoleh informasi atas status hukum Perseroan berdasarkan anggaran dasar Perseroan.

Analisis studi kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha ini dilakukan dalam kondisi yang tidak menentu, antara lain, namun tidak terbatas pada, tingginya tingkat ketidakpastian akibat adanya pandemi wabah Covid-19. Prinsip kehati-hatian diperlukan dalam penggunaan Laporan Studi Kelayakan, khususnya berkenaan perubahan yang terjadi dari tanggal studi kelayakan sampai dengan tanggal penggunaan Laporan Studi Kelayakan. Perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini akan berpengaruh secara material terhadap kesimpulan Laporan Studi Kelayakan.

TINGKAT KEDALAMAN INVESTIGASI

Dalam menyusun laporan studi kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha, KR diberikan kesempatan untuk melakukan inspeksi guna mendukung proses penyusunan Laporan Studi Kelayakan.

INDEPENDENSI PENILAI

Dalam mempersiapkan Laporan Studi Kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha, KR bertindak secara independen tanpa adanya benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan ataupun pihak-pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. KR juga tidak memiliki kepentingan ataupun keuntungan pribadi terkait dengan penugasan ini. Selanjutnya, laporan Studi Kelayakan ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pihak manapun. Imbalan yang kami terima adalah sama sekali tidak dipengaruhi oleh analisis yang dihasilkan dari proses studi kelayakan ini dan KR hanya menerima imbalan sesuai dengan surat penugasan No. KR/220506-001 tanggal 6 Mei 2022 dan addendum No. KR/230410-002 tanggal 10 April 2023 yang seluruhnya yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan.



METODE YANG DIGUNAKAN

Analisis kelayakan dalam penugasan ini menggunakan perhitungan nilai kini atas proyeksi laba tahun berjalan Perseroan sebelum dan setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha dengan mengacu pada *net present value* (NPV) sehingga Rencana Perubahan Kegiatan Usaha dapat dikatakan layak atau menguntungkan.

ANALISIS KELAYAKAN

Berikut adalah proyeksi laporan laba rugi komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 – 2032:

Sebelum Rencana Perubahan Kegiatan Usaha

(Dalam jutaan Rupiah)					
Keterangan	31/12/23	31/12/24	31/12/25	31/12/26	31/12/27
Pendapatan neto	2.230.693	2.334.368	2.607.568	2.849.939	3.105.254
Beban pokok pendapatan	1.254.738	1.263.602	1.464.109	1.637.861	1.813.600
Laba bruto	975.955	1.070.766	1.143.460	1.212.078	1.291.654
Beban usaha	803.912	768.937	823.835	872.990	924.802
Laba usaha	172.043	301.829	319.625	339.088	366.852
Pendapatan (beban) lain-lain	158.341	156.899	169.290	181.792	193.960
Laba sebelum pajak	330.384	458.729	488.915	520.881	560.812
Pajak penghasilan	(72.685)	(100.920)	(107.561)	(114.594)	(123.379)
Laba tahun berjalan	257.700	357.808	381.354	406.287	437.433

(Dalam jutaan Rupiah)					
Keterangan	31/12/28	31/12/29	31/12/30	31/12/31	31/12/32
Pendapatan neto	3.312.611	3.557.081	3.799.011	4.095.782	4.374.828
Beban pokok pendapatan	1.955.099	2.111.897	2.277.076	2.465.863	2.649.664
Laba bruto	1.357.512	1.445.184	1.521.935	1.629.918	1.725.164
Beban usaha	972.742	1.025.554	1.076.854	1.135.561	1.183.005
Laba usaha	384.770	419.630	445.081	494.357	542.160
Pendapatan (beban) lain-lain	205.972	220.115	233.641	246.996	260.459
Laba sebelum pajak	590.742	639.745	678.722	741.353	802.619
Pajak penghasilan	(129.963)	(140.744)	(149.319)	(163.098)	(176.576)
Laba tahun berjalan	460.779	499.001	529.403	578.255	626.043



Setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha

(Dalam jutaan Rupiah)					
Keterangan	31/12/23	31/12/24	31/12/25	31/12/26	31/12/27
Pendapatan neto	2.230.693	2.334.368	2.607.568	2.849.939	3.105.254
Beban pokok pendapatan	1.254.738	1.263.602	1.464.109	1.637.861	1.813.600
Laba bruto	975.955	1.070.766	1.143.460	1.212.078	1.291.654
Beban usaha	803.912	768.925	823.823	872.978	924.790
Laba usaha	172.043	301.841	319.636	339.100	366.864
Pendapatan (beban) lain-lain	158.341	156.899	169.290	181.792	193.960
Laba sebelum pajak	330.384	458.740	488.926	520.893	560.824
Pajak penghasilan	(72.685)	(100.923)	(107.564)	(114.596)	(123.381)
Laba tahun berjalan	257.700	357.817	381.363	406.296	437.443

(Dalam jutaan Rupiah)					
Keterangan	31/12/28	31/12/29	31/12/30	31/12/31	31/12/32
Pendapatan neto	3.312.611	3.557.081	3.799.011	4.095.782	4.374.828
Beban pokok pendapatan	1.955.099	2.111.897	2.277.076	2.465.863	2.649.664
Laba bruto	1.357.512	1.445.184	1.521.935	1.629.918	1.725.164
Beban usaha	972.730	1.025.542	1.076.841	1.135.548	1.182.991
Laba usaha	384.782	419.643	445.094	494.370	542.173
Pendapatan (beban) lain-lain	205.972	220.115	233.641	246.996	260.459
Laba sebelum pajak	590.754	639.758	678.735	741.366	802.632
Pajak penghasilan	(129.966)	(140.747)	(149.322)	(163.100)	(176.579)
Laba tahun berjalan	460.788	499.011	529.413	578.265	626.053

Berdasarkan analisis tersebut di atas, proyeksi jumlah laba tahun berjalan Perseroan sebelum Rencana Perubahan Kegiatan Usaha adalah sebesar Rp 4.534,06 miliar. Selanjutnya, proyeksi jumlah laba tahun berjalan Perseroan setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha adalah sebesar Rp 4.534,15 miliar.

Dengan demikian, berdasarkan proyeksi laporan laba rugi komprehensif tersebut di atas, setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha menjadi efektif, Perseroan berpotensi memperoleh tambahan laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 – 2032, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan pada masa yang akan datang.

Selanjutnya, perhitungan jumlah nilai kini dari proyeksi laba tahun berjalan Perseroan sebelum dan setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 – 2032 dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 10,23% masing-masing adalah sebesar Rp 2.714,50 miliar dan Rp 2.714,55 miliar. Dengan demikian, jumlah nilai kini dari proyeksi laba tahun berjalan Perseroan setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 – 2032 lebih besar dari pada jumlah nilai kini dari proyeksi laba tahun berjalan Perseroan sebelum Rencana Perubahan Kegiatan Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 – 2032.



Perhitungan jumlah nilai kini dari proyeksi laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 – 2032 adalah sebagai berikut:

Sebelum Rencana Perubahan Kegiatan Usaha

(Dalam jutaan Rupiah)					
Keterangan	Proyeksi				
	31/12/23	31/12/24	31/12/25	31/12/26	31/12/27
Laba tahun berjalan	257.700	357.808	381.354	406.287	437.433
Faktor diskonto	0,9524	0,8640	0,7838	0,7110	0,6450
Nilai kini	245.433	309.146	298.905	288.870	282.144
Jumlah nilai kini					

(Dalam jutaan Rupiah)					
Keterangan	Proyeksi				
	31/12/28	31/12/29	31/12/30	31/12/31	31/12/32
Laba tahun berjalan	460.779	499.001	529.403	578.255	626.043
Faktor diskonto	0,5851	0,5308	0,4815	0,4368	0,3962
Nilai kini	269.602	264.870	254.908	252.582	248.038
Jumlah nilai kini	2.714.498				

Setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha

(Dalam jutaan Rupiah)					
Keterangan	Proyeksi				
	31/12/23	31/12/24	31/12/25	31/12/26	31/12/27
Laba tahun berjalan	257.700	357.817	381.363	406.296	437.443
Faktor diskonto	0,9524	0,8640	0,7838	0,7110	0,6450
Nilai kini	245.433	309.154	298.912	288.877	282.151
Jumlah nilai kini					

(Dalam jutaan Rupiah)					
Keterangan	Proyeksi				
	31/12/28	31/12/29	31/12/30	31/12/31	31/12/32
Laba tahun berjalan	460.788	499.011	529.413	578.265	626.053
Faktor diskonto	0,5851	0,5308	0,4815	0,4368	0,3962
Nilai kini	269.607	264.875	254.912	252.586	248.042
Jumlah nilai kini	2.714.550				



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah kami terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi dalam analisis kelayakan, maka menurut pendapat kami Rencana Perubahan Kegiatan Usaha, ditinjau dari aspek kelayakan pasar, aspek kelayakan teknis, aspek kelayakan pola bisnis, aspek kelayakan model manajemen, dan aspek keuangan adalah layak.

Kelayakan tersebut kami tentukan berdasarkan data dan informasi yang kami peroleh dari pihak manajemen Perseroan serta pihak-pihak lain yang relevan dengan penugasan. Kami menganggap bahwa semua informasi tersebut adalah benar dan bahwa tidak ada keadaan atau hal-hal yang tidak terungkap yang akan mempengaruhi kelayakan tersebut secara material.

Kesimpulan akhir di atas berlaku bilamana tidak terdapat perubahan yang memiliki dampak material terhadap Rencana Perubahan Kegiatan Usaha. Perubahan tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, perubahan kondisi baik secara internal pada Perseroan maupun secara eksternal yaitu kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis, perdagangan dan keuangan, serta peraturan-peraturan pemerintah Indonesia dan peraturan terkait lainnya setelah tanggal Laporan Studi Kelayakan ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal Laporan Studi Kelayakan ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut di atas, maka kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha mungkin berbeda.



DISTRIBUSI LAPORAN STUDI KELAYAKAN

Laporan Studi Kelayakan ini ditujukan untuk kepentingan Direksi Perseroan dalam kaitannya dengan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha dan tidak untuk digunakan oleh pihak lain atau untuk kepentingan lain. Laporan Studi Kelayakan ini tidak merupakan rekomendasi kepada pemegang saham untuk menyetujui Rencana Perubahan Kegiatan Usaha atau melakukan tindakan lainnya dalam kaitannya dengan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha dan tidak dapat digunakan secara demikian oleh pemegang saham.

Laporan Studi Kelayakan ini juga disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan yang ada pada saat ini. Kami tidak bertanggung jawab untuk memutakhirkan atau melengkapi Laporan Studi Kelayakan kami karena peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal Laporan Studi Kelayakan ini. Laporan Studi Kelayakan ini tidak sah apabila tidak dibubuhi tanda tangan pihak yang berwenang dan stempel perusahaan (*corporate seal*) dari KJPP Kusnanto & rekan.

Hormat kami,
KJPP KUSNANTO & REKAN



Willy D. Kusnanto
Pimpinan Rekan

Izin Penilai : B-1.09.00153
STTD : STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023
Klasifikasi Izin : Penilai Bisnis
MAPPI : 06-S-01996



ASUMSI DAN SYARAT PEMBATAS

1. KR sama sekali tidak memiliki kepentingan keuangan atau apapun terhadap Perseroan untuk sekarang dan masa yang akan datang.
2. Biaya untuk studi kelayakan ini tidak tergantung pada besarnya kesimpulan yang diperoleh atau yang tercantum dalam laporan.
3. Kesimpulan dicantumkan dalam mata uang Rupiah dan/atau ekuivalennya atas permintaan pemberi tugas.
4. Laporan disajikan hanya untuk maksud dan tujuan seperti tertulis di dalam laporan, serta ditujukan terbatas kepada klien dimaksud.
5. Baik seluruh maupun sebagian dari isi laporan ini tidak diizinkan untuk dipublikasikan melalui iklan atau media lainnya tanpa seizin dari **KJPP Kusnanto & rekan**.
6. Laporan Studi Kelayakan ini tidak sah apabila tidak dibubuhi tanda tangan KR dan stempel perusahaan (*corporate seal*) dari **KJPP Kusnanto & rekan**.



PERNYATAAN INDEPENDENSI PENILAI

1. KR tidak memiliki benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan perusahaan yang diuji kelayakannya.
2. KR tidak memiliki kepentingan atau keuntungan pribadi terkait dengan usaha/saham perusahaan yang diuji kelayakannya.
3. KR tidak memiliki pinjaman dengan perusahaan yang diuji kelayakannya.
4. Laporan Studi Kelayakan ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pihak manapun.
5. KR hanya menerima imbalan jasa sesuai dengan surat penugasan KR.

Tim Penilai:

Willy D. Kusnanto

Izin Penilai : B-1.09.00153
STTD : STTD.PB-01/PJ-1/PM.223/2023
Klasifikasi Izin : Penilai Bisnis
MAPPI : 06-S-01996



Erric Reynaldi

No. MAPPI : 13-P-04625



Kurnia Nugraha Chahyana

No. MAPPI : 20-P-10335



Muhamad Alfian

No. MAPPI : 19-A-09675





SURAT PERNYATAAN

Dalam batas kemampuan dan keyakinan kami sebagai penilai, kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

1. Pernyataan dalam laporan ini, yang menjadi dasar dari analisis, pendapat, dan kesimpulan yang diuraikan di dalamnya adalah benar. Laporan ini menjelaskan semua syarat-syarat pembatasan yang mempengaruhi analisis, pendapat, dan kesimpulan yang tertera dalam laporan ini dan laporan ini telah disusun sesuai dengan dan tunduk pada ketentuan ketentuan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2020 tentang “Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal” dan Standar Penilaian Indonesia (SPI) 2018 serta telah dibuat dengan memenuhi Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI).
2. KR bertanggung jawab atas Laporan Studi Kelayakan.
3. Semua pernyataan dan data yang tercantum dalam laporan adalah benar adanya dan sesuai dengan pengetahuan dan itikad baik KR.
4. Penugasan studi kelayakan profesional telah dilakukan terhadap Objek Penilaian pada tanggal studi kelayakan yang ditentukan, yaitu 31 Desember 2022.
5. Penugasan studi kelayakan profesional telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Analisis telah dilakukan untuk tujuan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Studi Kelayakan.
7. Perkiraan nilai yang dihasilkan dalam penugasan penilaian profesional telah disajikan sebagai kesimpulan nilai.
8. KR tidak memiliki kepentingan pribadi atau kecenderungan untuk berpihak berkenaan dengan subjek dari laporan ini maupun pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.
9. KR telah memenuhi pendidikan profesional yang ditentukan dan/atau diselenggarakan oleh Asosiasi Penilai yang diakui oleh Pemerintah.
10. Lingkup pekerjaan dan data yang dianalisis telah diungkapkan.
11. KR telah memiliki pemahaman mengenai Objek Penilaian yang diuji kelayakannya.
12. Imbalan jasa yang diterima oleh Penilai tidak dipengaruhi oleh nilai yang dihasilkan dari proses analisis Objek Penilaian.
13. Analisis dan kesimpulan nilai telah sesuai dengan asumsi-asumsi dan kondisi pembatas.



14. Data ekonomi dan industri dalam Laporan Studi Kelayakan ini diperoleh dari berbagai sumber yang diyakini KR dapat dipertanggungjawabkan.
15. Tidak seorangpun selain yang disebutkan dalam Laporan Studi Kelayakan ini telah menyediakan bantuan profesional dalam menyiapkan Laporan Studi Kelayakan ini.
16. KR telah melakukan inspeksi dan wawancara dengan manajemen Perseroan terkait dengan operasional, kinerja, dan prospek dari Perseroan.

Tim Penilai:

Willy D. Kusnanto

Izin Penilai : B-1.09.00153
STTD : STTD.PB-01/PM.22/2018
Klasifikasi Izin : Penilai Bisnis
MAPPI : 06-S-01996

Erric Reynaldi

No. MAPPI : 13-P-04625

Kurnia Nugraha Chahyana

No. MAPPI : 20-P-10335

Muhamad Alfian

No. MAPPI : 19-A-09675



DAFTAR ISI

	HALAMAN
OPINI	i
ASUMSI DAN SYARAT PEMBATAS	xiv
PERNYATAAN INDEPENDENSI PENILAI	xv
SURAT PERNYATAAN	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GRAFIK	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
I. RINGKASAN EKSEKUTIF	
A. Alasan dan Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Maksud Penugasan	3
C. Data dan Informasi yang Digunakan	4
D. Kondisi Pembatas dan Asumsi-Asumsi Pokok	6
E. Tingkat Kedalaman Investigasi	8
F. Kejadian Penting Setelah Tanggal Studi Kelayakan (<i>Subsequent Event</i>)	8
G. Independensi Penilai	8
H. Pendekatan dan Prosedur Penilaian Studi Kelayakan	8
I. Metode yang Digunakan	9
J. Kesimpulan	9
II. ASPEK HUKUM	
A. PT Bundamedik Tbk	10
III. ASPEK KELAYAKAN PASAR	
A. Tinjauan Industri Kesehatan di Dunia	12
B. Tinjauan Industri Kesehatan di Indonesia	14
C. Strategi Pemasaran	17
IV. ASPEK KELAYAKAN TEKNIS	
A. Gambaran Umum Wilayah Operasional PT Bundamedik Tbk	18
B. Proses Operasional PT Bundamedik Tbk	19
C. Ketersediaan dan Kualitas Sumber Daya	21



	HALAMAN
V. ASPEK KELAYAKAN POLA BISNIS	
A. Keunggulan Kompetitif	22
B. Pesaing Usaha	23
C. Aktivitas Perseroan Setelah Pelaksanaan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha	23
VI. ASPEK KELAYAKAN MODEL MANAJEMEN	
A. Kapasitas dan Kemampuan Manajemen	25
B. Ketersediaan Tenaga Kerja	25
C. Risiko Usaha	26
VII. ASPEK KELAYAKAN KEUANGAN	
A. Pendahuluan	29
B. Proyeksi Perseroan Setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha	35
C. Analisis Kelayakan	40
VIII. KESIMPULAN	44



DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1 Daftar Kepemilikan dan Struktur Pemegang Saham PT Bundamedik Tbk	11
Tabel 2 Proyeksi Pendapatan Segmen Perawatan Kesehatan di Dunia Tahun 2023 - 2025	13
Tabel 3 Proyeksi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Sebelum Rencana Perubahan Kegiatan Usaha PT Bundamedik Tbk Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 – 2032	32
Tabel 4 Proyeksi Nilai Kini Laba Tahun Berjalan Sebelum Rencana Perubahan Kegiatan Usaha PT Bundamedik Tbk Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 – 2032	35
Tabel 5 Proyeksi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha PT Bundamedik Tbk Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 – 2032	39
Tabel 6 Proyeksi Nilai Kini Laba Tahun Berjalan Setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha PT Bundamedik Tbk Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 – 2032	40
Tabel 7 Proyeksi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Sebelum Rencana Perubahan Kegiatan Usaha PT Bundamedik Tbk Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 – 2032	40
Tabel 8 Proyeksi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha PT Bundamedik Tbk Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 – 2032	41



HALAMAN

Tabel 9	Proyeksi Nilai Kini Laba Tahun Berjalan Sebelum Rencana Perubahan Kegiatan Usaha PT Bundamedik Tbk Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 – 2032	42
Tabel 10	Proyeksi Nilai Kini Laba Tahun Berjalan Setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha PT Bundamedik Tbk Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 – 2032	42



DAFTAR GRAFIK

	HALAMAN
Grafik 1 Pendapatan Industri Rumah Sakit di Dunia Tahun 2020 – 2023	12
Grafik 2 Proyeksi Pendapatan Neto PT Bundamedik Tbk Tahun 2023 – 2032	30
Grafik 3 Proyeksi Beban Pokok Pendapatan PT Bundamedik Tbk Tahun 2023 – 2032	31
Grafik 4 Proyeksi Pendapatan Neto PT Bundamedik Tbk Tahun 2023 – 2032	37
Grafik 5 Proyeksi Beban Pokok Pendapatan PT Bundamedik Tbk Tahun 2023 – 2032	38



DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
Lampiran A	
Proyeksi Nilai Kini Laba Tahun Berjalan Sebelum Rencana Perubahan Kegiatan Usaha PT Bundamedik Tbk Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 – 2032	45



I. RINGKASAN EKSEKUTIF

I.A. Alasan dan Latar Belakang

PT Bundamedik Tbk (selanjutnya disebut “**Perseroan**”) merupakan suatu perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka (*publicly-held company*), didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang pengelolaan rumah sakit. Perseroan berdomisili di Jalan Teuku Cik Ditiro No. 28, Menteng, Jakarta Pusat 10350, dengan nomor telepon: (021) 3192 3344, nomor faksimile: (021) 3190 5915, dan *website*: www.bmhs.co.id.

PT Bunda Medika Klinik (selanjutnya disebut “**BMK**”) merupakan suatu perseroan terbatas berstatus perusahaan tertutup (*privately-held company*), didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha BMK adalah bergerak dalam bidang aktivitas klinik swasta, aktivitas pelayanan kesehatan, dan aktivitas pelayanan penunjang kesehatan.

Sejalan dengan strategi bisnis Perseroan dalam upayanya untuk terus meningkatkan kinerja keuangannya, Perseroan memandang fasilitas penunjang kesehatan merupakan salah satu bagian yang memiliki peran penting dalam memperkuat ekosistem layanan kesehatan dan rumah sakit yang dimiliki Perseroan. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, Perseroan memiliki segmen usaha berupa klinik BIC Vida Bekasi dan klinik BIC Pacific Place yang masing-masing berlokasi di Bekasi dan Jakarta Selatan.

Dalam rangka pemenuhan ketentuan Pasal 4 ayat 1 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 tanggal 16 Januari 2020 tentang “Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit” (selanjutnya disebut “**PMKRI No. 3**”), Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan rumah sakit tidak diperbolehkan untuk menjalankan kegiatan usaha lain selain pengelolaan rumah sakit swasta. Dengan demikian, Perseroan merencanakan untuk melakukan pemisahan (*spin off*) atas segmen usaha berupa Klinik BIC Vida Bekasi dan Klinik BIC Pacific Place (selanjutnya secara bersama-sama disebut “**Klinik**”) kepada PT Bunda Medika Klinik (selanjutnya disebut “**BMK**”), entitas anak Perseroan yang dimiliki oleh Perseroan dengan kepemilikan sebesar 99,00% pada tanggal 31 Desember 2022 (selanjutnya disebut “**Rencana Perubahan Kegiatan Usaha**”).

Setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha menjadi efektif, Perseroan mengharapkan dapat melakukan optimalisasi kinerja Klinik melalui fokus pengembangan yang dilakukan oleh BMK terhadap Klinik serta efisiensi biaya operasi sehingga BMK diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan pada masa yang akan datang.



Alasan dilakukannya Rencana Perubahan Kegiatan Usaha adalah sebagai berikut:

- Sejalan dengan strategi bisnis Perseroan dalam upayanya untuk terus meningkatkan kinerja keuangannya, Perseroan memandang fasilitas penunjang kesehatan merupakan salah satu bagian yang memiliki peran penting dalam memperkuat ekosistem layanan kesehatan dan rumah sakit yang dimiliki Perseroan. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, Perseroan memiliki segmen usaha berupa klinik BIC Vida Bekasi dan klinik BIC Pacific Place yang masing-masing berlokasi di Bekasi dan Jakarta Selatan.
- Dalam rangka pemenuhan ketentuan Pasal 4 ayat 1 PMKRI No. 3, Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan rumah sakit tidak diperbolehkan untuk menjalankan kegiatan usaha lain selain pengelolaan rumah sakit swasta. Dengan demikian, Perseroan merencanakan untuk melakukan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha.
- Setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha menjadi efektif, Perseroan mengharapkan dapat melakukan optimalisasi kinerja Klinik melalui fokus pengembangan yang dilakukan oleh BMK terhadap Klinik serta efisiensi biaya operasi sehingga BMK diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan pada masa yang akan datang.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, Rencana Perubahan Kegiatan Usaha tersebut merupakan transaksi afiliasi, sehingga Perseroan harus memenuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang “Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan” (selanjutnya disebut “**POJK 42/2020**”). Namun demikian, berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, pelaksanaan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha dikecualikan dari POJK 42/2020 berdasarkan ketentuan pasal 6 butir 1.(b), mengingat BMK merupakan entitas anak Perseroan dengan kepemilikan sebesar 99,00%.

Selanjutnya, berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, Rencana Perubahan Kegiatan Usaha tersebut bukan merupakan transaksi material, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang “Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha” (selanjutnya disebut “**POJK 17/2020**”). Namun demikian, Rencana Perubahan Kegiatan Usaha merupakan transaksi perubahan kegiatan usaha sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.

Untuk transaksi yang tergolong dalam kategori transaksi perubahan kegiatan usaha, POJK 17/2020 mensyaratkan adanya laporan studi kelayakan atas transaksi tersebut, yang disiapkan oleh penilai independen.



Dengan demikian, dalam rangka pelaksanaan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha tersebut, maka Perseroan menunjuk penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik (selanjutnya disebut “**KJPP**”) Kusnanto & rekan (selanjutnya disebut “**KR**” atau “**kami**”) untuk memberikan pendapat atas kelayakan usaha (selanjutnya disebut “**Laporan Studi Kelayakan**”) atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha.

Selanjutnya, Laporan Studi Kelayakan ini hanya dapat digunakan sehubungan dengan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha dan tidak dapat dipergunakan untuk kepentingan lainnya. Laporan Studi Kelayakan ini juga tidak dimaksudkan untuk memberikan rekomendasi untuk menyetujui atau tidak menyetujui Rencana Perubahan Kegiatan Usaha atau mengambil tindakan tertentu atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha.

I.B. Tujuan dan Maksud Penugasan

Laporan Studi Kelayakan ini bertujuan untuk mengkaji prospek usaha Perseroan (selanjutnya disebut “**Objek Penilaian**”) sehubungan dengan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha di masa mendatang ditinjau dari berbagai aspek, meliputi:

- Aspek kelayakan pasar;
- Aspek kelayakan teknis;
- Aspek kelayakan pola bisnis;
- Aspek kelayakan model manajemen; dan
- Aspek kelayakan keuangan,

sehubungan dengan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha.

Maksud dari Laporan Studi Kelayakan adalah untuk memberikan gambaran tentang kelayakan dari Rencana Perubahan Kegiatan Usaha yang selanjutnya akan digunakan sebagai rujukan dan pertimbangan oleh manajemen Perseroan dalam rangka memenuhi POJK 17/2020.

Studi Kelayakan ini disusun dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2020 tentang “Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal” tanggal 25 Mei 2020 (selanjutnya disebut “**POJK 35/2020**”) serta Standar Penilaian Indonesia (selanjutnya disebut “**SPI**”) 2018.



I.C. Data dan Informasi yang Digunakan

Dalam melakukan penugasan ini, kami telah menelaah, mempertimbangkan, mengacu, atau melaksanakan prosedur atas data dan informasi sebagai berikut:

1. Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha yang disusun oleh manajemen Perseroan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (selanjutnya disebut "**KAP**") Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (selanjutnya disebut "**TSFBR**") sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00034/3.0423/AU.1/10/1836-1/1/III/2023 tanggal 30 Maret 2023 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
3. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh KAP TSFBR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00037/3.0423/AU.1/10/1042-2/1/IV/2022 tanggal 1 April 2022 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
4. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh KAP TSFBR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00054/3.0423/AU.1/10/1042-1/1/IV/2021 tanggal 6 April 2021 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lainnya;
5. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh KAP TSFBR sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00231/3.0366/AU.1/05/1193-1/1/VIII/2020 tanggal 18 Agustus 2020 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal dan hal lain;
6. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh KAP Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan (selanjutnya disebut "**ISSR**") sebagaimana tertuang dalam laporannya No. 00054/2.0565/AU.1/05/1168-2/1/IV/2020 tanggal 30 April 2020 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan hal lain;
7. Proyeksi laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 – 2032 yang disusun oleh manajemen Perseroan;
8. Anggaran dasar Perseroan yang terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 131 tanggal 21 Juli 2022 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;



9. Hasil wawancara dengan pihak manajemen Perseroan, yaitu Mesha Rizal Sini dengan posisi sebagai Direktur Utama, mengenai alasan, latar belakang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha;
10. Tarif pajak yang diberlakukan atas Perseroan adalah berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku umum, yaitu sebesar 22,00% untuk tahun 2023 – 2032;
11. Informasi lain dari pihak manajemen Perseroan serta pihak-pihak lain yang relevan untuk penugasan;
12. Data dan informasi industri berdasarkan media cetak maupun elektronik, antara lain *website* Aswath Damodaran, *website* Bank Indonesia, *website* Bursa Efek Indonesia, dan Bloomberg;
13. Data dan informasi pasar berdasarkan media cetak maupun elektronik antara lain *website* Aswath Damodaran, *website* Bank Indonesia, *website* Bursa Efek Indonesia, dan Bloomberg;
14. Data dan informasi ekonomi berdasarkan media cetak maupun elektronik, antara lain *website* Aswath Damodaran, *website* Bank Indonesia, *website* Bursa Efek Indonesia, dan Bloomberg;
15. Dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha; dan
16. Berbagai sumber informasi baik berdasarkan media cetak maupun elektronik dan hasil analisis lain yang kami anggap relevan.

Dalam melaksanakan analisis, kami mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada kami oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum dan kami tidak bertanggung jawab atas kebenaran informasi-informasi tersebut.

Kami tidak memberikan pendapat atas dampak perpajakan dari Perseroan. Jasa-jasa yang kami berikan kepada Perseroan hanya merupakan studi kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha dan bukan jasa-jasa akuntansi, audit, atau perpajakan. Pekerjaan kami yang berkaitan dengan studi kelayakan tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan merupakan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelanggaran hukum. Selain itu, kami tidak mempunyai kewenangan dan tidak mencoba mendapatkan bentuk transaksi-transaksi lainnya yang dilakukan Perseroan.



I.D. Kondisi Pembatas dan Asumsi-Asumsi Pokok

Studi kelayakan ini disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah yang berlaku sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Studi Kelayakan ini.

Analisis Laporan Studi Kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha yang dilakukan didasarkan pada proyeksi laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha yang disusun oleh manajemen Perseroan. Dalam penyusunan proyeksi laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebelum dan setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha, berbagai asumsi dikembangkan berdasarkan kinerja Perseroan pada tahun-tahun sebelumnya dan berdasarkan rencana manajemen di masa yang akan datang. Kami telah melakukan penyesuaian terhadap proyeksi laporan keuangan tersebut agar dapat menggambarkan kondisi operasi dan kinerja Perseroan pada saat studi kelayakan ini dengan lebih wajar. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang kami lakukan terhadap target kinerja Perseroan.

Dalam penugasan studi kelayakan ini, kami mengasumsikan terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan. Kami juga mengasumsikan bahwa dari tanggal studi kelayakan sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Studi Kelayakan tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam studi kelayakan. Kami tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi, memutakhirkan (*update*) pendapat kami karena adanya perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini. Perhitungan dan analisis dalam studi kelayakan telah dilakukan dengan benar dan kami bertanggungjawab atas Laporan Studi Kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha.

Dalam melaksanakan analisis, kami mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan, kehandalan, dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada kami oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum yang pada hakekatnya adalah benar, lengkap, dan tidak menyesatkan dan kami tidak bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan independen terhadap informasi-informasi tersebut. Kami juga bergantung kepada jaminan dari manajemen Perseroan bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada kami menjadi tidak lengkap atau menyesatkan.



Analisis studi kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha dipersiapkan menggunakan data dan informasi sebagaimana diungkapkan di atas. Segala perubahan atas data dan informasi tersebut dapat mempengaruhi hasil akhir pendapat kami secara material. Kami tidak bertanggung jawab atas perubahan kesimpulan atas studi kelayakan kami maupun segala kehilangan, kerusakan, biaya, ataupun pengeluaran apapun yang disebabkan oleh ketidakterbukaan informasi sehingga data yang kami peroleh menjadi tidak lengkap dan atau dapat disalahartikan.

Karena hasil dari studi kelayakan kami sangat tergantung dari data serta asumsi-asumsi yang mendasarinya, perubahan pada sumber data serta asumsi sesuai data pasar akan mengubah hasil dari studi kelayakan kami. Oleh karena itu, kami sampaikan bahwa perubahan terhadap data yang digunakan dapat berpengaruh terhadap hasil studi kelayakan dan bahwa perbedaan yang terjadi dapat bernilai material. Walaupun isi dari Laporan Studi Kelayakan ini telah dilaksanakan dengan itikad baik dan dengan cara yang profesional, kami tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan oleh adanya analisis tambahan, diaplikasikannya hasil studi kelayakan sebagai dasar untuk melakukan analisis transaksi ataupun adanya perubahan dalam data yang dijadikan sebagai dasar studi kelayakan. Laporan Studi Kelayakan bersifat *non-disclaimer opinion* dan merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.

Pekerjaan kami yang berkaitan dengan studi kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan dalam bentuk apapun, suatu penelaahan atau audit, atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan, atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelanggaran hukum. Selanjutnya, kami juga telah memperoleh informasi atas status hukum Perseroan berdasarkan anggaran dasar Perseroan.

Analisis studi kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha ini dilakukan dalam kondisi yang tidak menentu, antara lain, namun tidak terbatas pada, tingginya tingkat ketidakpastian akibat adanya pandemi wabah Covid-19. Prinsip kehati-hatian diperlukan dalam penggunaan Laporan Studi Kelayakan, khususnya berkenaan perubahan yang terjadi dari tanggal studi kelayakan sampai dengan tanggal penggunaan Laporan Studi Kelayakan. Perubahan asumsi dan kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini akan berpengaruh secara material terhadap kesimpulan Laporan Studi Kelayakan.



I.E. Tingkat Kedalaman Investigasi

Dalam menyusun laporan studi kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha, KR diberikan kesempatan untuk melakukan inspeksi guna mendukung proses penyusunan Laporan Studi Kelayakan.

I.F. Kejadian Penting Setelah Tanggal Studi Kelayakan (*Subsequent Event*)

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari manajemen Perseroan, dari tanggal studi kelayakan, yaitu tanggal 31 Desember 2022, sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Studi Kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha, tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal studi kelayakan (*subsequent event*) yang secara signifikan dapat mempengaruhi kesimpulan studi kelayakan.

I.G. Independensi Penilai

Dalam mempersiapkan Laporan Studi Kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha, KR bertindak secara independen tanpa adanya benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan ataupun pihak-pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. KR juga tidak memiliki kepentingan ataupun keuntungan pribadi terkait dengan penugasan ini. Selanjutnya, laporan Studi Kelayakan ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pihak manapun. Imbalan yang kami terima adalah sama sekali tidak dipengaruhi oleh analisis yang dihasilkan dari proses studi kelayakan ini dan KR hanya menerima imbalan sesuai dengan surat penugasan No. KR/220506-001 tanggal 6 Mei 2022 dan addendum No. KR/230410-002 tanggal 10 April 2023 yang seluruhnya yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan.

I.H. Pendekatan dan Prosedur Penilaian Studi Kelayakan

Dalam evaluasi studi kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha, kami telah melakukan analisis melalui pendekatan dan prosedur studi kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha ditinjau dari berbagai aspek, meliputi:

- Aspek kelayakan pasar;
- Aspek kelayakan teknis;
- Aspek kelayakan pola bisnis;
- Aspek kelayakan model manajemen; dan
- Aspek kelayakan keuangan,

sehubungan dengan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha.



I.I. Metode yang Digunakan

Analisis kelayakan dalam penugasan ini menggunakan perhitungan nilai kini atas proyeksi laba tahun berjalan Perseroan sebelum dan setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha dengan mengacu pada *net present value* (NPV) sehingga Rencana Perubahan Kegiatan Usaha dapat dikatakan layak atau menguntungkan.

I.J. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah kami terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi dalam analisis kelayakan, maka menurut pendapat kami Rencana Perubahan Kegiatan Usaha, ditinjau dari aspek kelayakan pasar, aspek kelayakan teknis, aspek kelayakan pola bisnis, aspek kelayakan model manajemen, dan aspek keuangan adalah layak.

Kelayakan tersebut kami tentukan berdasarkan data dan informasi yang kami peroleh dari pihak manajemen Perseroan serta pihak-pihak lain yang relevan dengan penugasan. Kami menganggap bahwa semua informasi tersebut adalah benar dan bahwa tidak ada keadaan atau hal-hal yang tidak terungkap yang akan mempengaruhi kelayakan tersebut secara material.

Kesimpulan akhir di atas berlaku bilamana tidak terdapat perubahan yang memiliki dampak material terhadap Rencana Perubahan Kegiatan Usaha. Perubahan tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, perubahan kondisi baik secara internal pada Perseroan maupun secara eksternal yaitu kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis, perdagangan dan keuangan, serta peraturan-peraturan pemerintah Indonesia dan peraturan terkait lainnya setelah tanggal Laporan Studi Kelayakan ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal Laporan Studi Kelayakan ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut di atas, maka kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha mungkin berbeda.



II. ASPEK HUKUM

II.A. PT Bundamedik Tbk

II.A.1. Latar Belakang

Perseroan didirikan pada tanggal 13 April 1978 berdasarkan Akta No. 21 dari Notaris Adlan Yulizar, S.H. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/160/18 tanggal 28 September 1978.

Anggaran dasar Perseroan mengalami perubahan terakhir dengan Akta No. 131 tanggal 21 Juli 2022 dari Jose Dima Satria, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Perubahan akta tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0039163 tanggal 1 Agustus 2022.

Perseroan berdomisili di Jalan Teuku Cik Ditiro No. 28, Menteng, Jakarta Pusat 10350.

II.A.2. Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Dr. Ivan Rizal Sini
Wakil Komisaris Utama	:	Wishnutama Kusubandio
Komisaris	:	Rito Alam Rizal Sini
Komisaris	:	Sunata Tjiterosampurno
Komisaris Independen	:	Chairul Radjab Nasution

Direksi

Direktur Utama	:	Ir. Mesha Rizal Sini
Direktur	:	Nurhadi Yudiyantho
Direktur	:	Tedy Homogin
Direktur	:	Emilia Rouli
Direktur	:	Cuncun Wijaya
Direktur	:	Ivonne Rampun



II.A.3. Kepemilikan Saham

Susunan pemegang saham Perseroan berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1
PT Bundamedik Tbk
Daftar Kepemilikan dan Struktur Pemegang Saham

(Dalam Rupiah)			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Bunda Investama Indonesia	4.935.430.900	57,37%	98.708.618.000
Akasya Investment	421.416.176	4,90%	8.428.323.520
dr. Ivan Rizal Sini, SpOG	278.600.000	3,24%	5.572.000.000
Ir. Mesha Rizal Sini, M. Eng. Sc.	278.600.000	3,24%	5.572.000.000
Rito Alam Rizal Sini, S.E.	278.600.000	3,24%	5.572.000.000
Renobulan Rizal Sini Suheimi, S.Psi.	207.786.000	2,42%	4.155.720.000
Ietje Ika S. Rizal Sini	157.865.000	1,83%	3.157.300.000
dr H. M. Soepardiman, SpOG	100.000.000	1,16%	2.000.000.000
Prof. dr Asril Aminullah, SpAK.	60.000.000	0,70%	1.200.000.000
Dian Citra Resmi	15.010.200	0,17%	300.204.000
dr. Gunawarman Basuki, SpAn	15.000.000	0,17%	300.000.000
Drs. Edwardly Idris Pamuntjak	8.000.000	0,09%	160.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.847.107.900	21,47%	36.942.158.000
Jumlah	8.603.416.176	100,00%	172.068.323.520

II.A.4 Kegiatan Usaha

Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang pengelolaan rumah sakit.



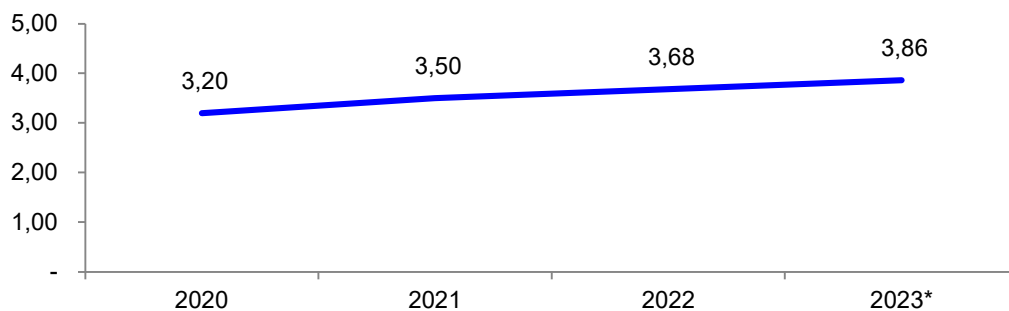
III. ASPEK KELAYAKAN PASAR

III.A. Tinjauan Industri Kesehatan di Dunia

Industri kesehatan pada umumnya merupakan salah satu sektor penting yang dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat mengingat bahwa kebutuhan masyarakat akan obat-obatan, peralatan medis, dan fasilitas kesehatan semakin bertumbuh. Perkembangan dari industri kesehatan tidak terlepas dari kemajuan akan teknologi komunikasi serta meningkatnya kualitas dari sumber daya manusia atas pengetahuan dalam bidang kesehatan. Selain itu, munculnya pandemi Covid-19 juga semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya obat-obatan, perangkat medis, serta jasa tenaga kesehatan sehingga mendorong para pelaku industri untuk terus berinovasi dalam mengembangkan layanannya.

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang cukup signifikan pada hampir segala aspek kehidupan, termasuk industri di bidang kesehatan. Hal itu terlihat dari perubahan gaya hidup masyarakat yang turut menumbuhkan kebutuhan baru terkait inovasi dan perkembangan teknologi di sektor tersebut seperti layanan *telemedicine*. Inovasi layanan kesehatan jarak jauh ini bahkan sudah bisa diakses jauh sebelum pandemi melanda. Masyarakat secara umum mungkin menyadari akan inovasi tersebut, namun demikian pengadopsiannya masih berada di tahap awal.

Grafik 1
Pendapatan Industri Rumah Sakit di Dunia
Tahun 2020 – 2023
(Dalam triliun USD)



Sumber: Statista

*Proyeksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari Statista, pada tahun 2022, pendapatan industri rumah sakit di dunia adalah sebesar USD 3,68 triliun, dimana Amerika Serikat merupakan negara yang berkontribusi paling besar terhadap pertumbuhan tersebut yaitu dengan jumlah pendapatan mencapai sebesar USD 1,19 triliun. Pertumbuhan tersebut diperkirakan akan terus berlanjut pada tahun 2023 dimana pendapatan industri rumah sakit di dunia diperkirakan akan mengalami kenaikan sebesar USD 0,18 triliun atau setara dengan 4,89% dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2022.



Menurut hasil riset StudySmarter, industri kesehatan global telah tumbuh secara eksponensial dalam beberapa tahun terakhir dimana Amerika Serikat menjadi negara dengan kontribusi pertumbuhan tertinggi. Pertumbuhan industri tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti meningkatnya populasi lansia yang mayoritas pasien atau penerima layanan dari industri kesehatan global tersebut adalah pasien wanita.

Tabel 2
Proyeksi Pendapatan Segmen Perawatan Kesehatan di Dunia
Tahun 2023 - 2025

(Dalam miliar USD)					
Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027
Analgesik	9,14	10,31	11,64	12,58	13,56
Obat batuk dan pilek	13,82	15,67	17,77	19,52	21,33
Obat pencernaan dan usus	6,32	6,99	7,75	8,46	9,16
<i>Hand sanitizer</i>	1,67	1,85	2,05	2,23	2,40
<i>Incontinence</i>	0,94	1,25	1,68	1,18	2,01
Produk kesehatan lainnya	17,93	20,07	22,52	24,35	26,30
Perawatan Kulit	5,47	6,06	6,72	7,16	7,61
Vitamin dan mineral	8,62	9,53	10,55	11,12	11,70

Sumber: Statista

Berdasarkan data yang diperoleh dari Statista, pada tahun 2023, pendapatan segmen perawatan kesehatan diperkirakan akan mengalami kenaikan pada semua segmen dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2022. Secara keseluruhan, pada tahun 2024 – 2027, pendapatan segmen usaha perawatan kesehatan di dunia diproyeksikan akan terus mengalami peningkatan masing-masing sejumlah USD 71,73 miliar, USD 80,68 miliar, USD 86,60 miliar, dan USD 94,07 miliar atau masing-masing setara dengan 12,24%, 12,48%, 7,34%, dan 8,63%.

Dalam menunjang pertumbuhan industri kesehatan, dokter dan para praktisi kesehatan memiliki peranan penting. Menurut laporan dari The Business Research Company, pangsa pasar dokter dan praktisi kesehatan global pada tahun 2023 diproyeksikan mencapai sebesar USD 1.628,68 miliar atau setara dengan tingkat pertumbuhan majemuk tahunan (*compound annual growth rate/CAGR*) sebesar 7,10%. Pertumbuhan pasar dokter dan praktisi kesehatan diiringi oleh pertumbuhan ekonomi yang stabil di beberapa negara maju dan negara berkembang sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan dokter dan praktisi kesehatan lainnya.



Menurut hasil riset Globe Newswire yang dilansir melalui Research and Markets, dalam lingkup bisnis pasca pandemi Covid-19, pangsa pasar industri laboratorium kesehatan dunia ditaksir mencapai sebesar USD 250,10 miliar pada tahun 2022 dan diproyeksikan dapat tumbuh hingga mencapai sebesar USD 376,60 miliar pada tahun 2030 dengan CAGR sebesar 5,30% dari tahun 2022. Hal ini dipicu oleh pasar yang mengalami pertumbuhan oleh perbaikan kondisi ekonomi pasca pandemi Covid-19 serta semakin berkembangnya teknologi layanan kesehatan.

Pertumbuhan industri kesehatan juga tidak lepas dari peran klinik kesehatan ritel di berbagai negara. Berdasarkan hasil riset Fortune Business Insight, pada tahun 2022, pangsa pasar klinik kesehatan ritel di Amerika Serikat mencapai sebesar USD 2,05 miliar dan diperkirakan dapat tumbuh hingga mencapai USD 4,22 miliar pada tahun 2029 dengan CAGR sebesar 10,80%. Dampak yang signifikan dari pandemi Covid-19 membuat tingkat permintaan layanan kesehatan klinik kesehatan ritel semakin meningkat. Pasien mengunjungi klinik untuk kebutuhan sistem perawatan kesehatan dasar mereka karena kenyamanan, kualitas, dan biaya yang relatif lebih rendah yang ditawarkan oleh klinik kesehatan ritel sehingga diperkirakan sektor klinik kesehatan ritel dapat memicu pertumbuhan industri kesehatan secara keseluruhan.

III.B. Tinjauan Industri Kesehatan di Indonesia

Kebutuhan terhadap sektor kesehatan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir terus mengalami peningkatan, dimana hal tersebut terlihat dengan adanya peningkatan terhadap kebutuhan terhadap rumah sakit, peralatan kesehatan, obat-obatan, dan asuransi kesehatan. Rumah sakit sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan terus mengalami pertumbuhan, baik dari segi jumlah rumah sakit, jumlah kamar, maupun tingkat pelayanan kesehatan. Keberadaan rumah sakit merupakan faktor yang sangat penting dalam memberikan pelayanan bagi kesehatan masyarakat. Dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, industri rumah sakit tidak terlepas dari penggunaan teknologi agar mampu merespon tuntutan konsumen ke depan.

Tren transformasi digital dan pandemi covid-19 telah mengubah sudut pandang masyarakat terhadap layanan kesehatan di Indonesia, dimana masyarakat menginginkan pelayanan kesehatan yang praktis, cepat, nyaman, dan aman. Dengan tingginya ekspektasi masyarakat terhadap pelayanan kesehatan mendorong Pemerintah untuk melakukan transformasi digital pada layanan kesehatan yang permintaannya terus meningkat, terutama tren transformasi digital layanan kesehatan antara lain telemedis, aplikasi teknologi *artificial intelligence*, basis *cloud*, dan teknologi *wearable*.



Menurut Ken Research, pertumbuhan populasi yang tinggi di Indonesia menyebabkan peningkatan permintaan layanan kesehatan. Kemajuan teknologi mendukung terciptanya layanan kesehatan yang praktis dan aman. Permintaan layanan melalui *platform* kesehatan diperkirakan akan meningkat seiring dengan semakin banyaknya penduduk Indonesia yang sadar akan kemajuan teknologi. Selain itu, masuknya *platform* kesehatan internasional ke pasar Indonesia menyebabkan daya saing semakin kompetitif dan mendorong peningkatan inovasi dalam layanan industri kesehatan. Kemajuan teknologi di industri kesehatan dapat menciptakan perekonomian nasional yang relatif stabil dan terjaga yang pada akhirnya diharapkan dapat mendorong pertumbuhan di berbagai aspek perekonomian termasuk industri kesehatan.

Dalam rangka upaya melakukan transformasi kesehatan di Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes) melakukan tata ulang laboratorium kesehatan. Adapun berbagai upaya tata ulang tersebut adalah dengan menambah jumlah laboratorium hingga menambah kelengkapan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan di laboratorium kesehatan masyarakat (Labkesmas). Upaya ini merupakan salah satu upaya preventif untuk mewujudkan sistem ketahanan kesehatan dengan melalui pembangunan fasilitas-fasilitas yang mampu melakukan deteksi dini kesehatan seperti Labkesmas dan laboratorium *genome gequence*. Kemenkes merencanakan untuk menambah jumlah lab yang dikelompokkan berdasarkan rekomendasi World Health Organization yaitu dengan menambah laboratorium di pusat kesehatan masyarakat dengan kategori lab *non-biosafety* (BSL) sebanyak 10.374 unit, Labkesmas di tingkat kabupaten/kota dengan kategori BSL 2 sebanyak 231 unit, Labkesmas di tingkat provinsi dengan kategori BSL 2 sebanyak 28 unit, Labkesmas di tingkat regional dengan kategori BSL 2 sebanyak 12 unit, dan Labkesmas di tingkat nasional dengan kategori BSL 3 sebanyak 2 lab.

Sebagai implementasi dari program Kemenkes yaitu tiga pilar transformasi sistem layanan kesehatan di Indonesia salah satunya adalah terlaksananya target produksi obat dan alat kesehatan dalam negeri yaitu diharapkan dapat mencapai 50,00% pada tahun 2023 dengan adanya perubahan sumber bahan baku yang sebelumnya impor menjadi bahan baku lokal sehingga dapat terwujud ketahanan mulai dari hulu hingga ke hilir.



Selanjutnya, berdasarkan data yang diperoleh dari Sper Market Research dalam laporan yang berjudul *Indonesia Clinical Laboratory Market, Revenue, Growth, Share, Demand, Upcoming Trends, Opportunities, and Forecast Research Report 2032*, pendapatan industri klinik kesehatan di Indonesia pada tahun 2032 diperkirakan mengalami pertumbuhan dengan tingkat CAGR sebesar 12,76%. Pertumbuhan ini didorong oleh adanya penerapan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dari pemerintah. Dengan adanya program JKN tersebut, rumah sakit umum akan merujuk sampel ke laboratorium kesehatan agar dilakukan pengujian klinis yang kemudian membawa peningkatan rujukan kepada laboratorium kesehatan independen. Selain itu, industri laboratorium kesehatan di Indonesia juga berinvestasi untuk meningkatkan kapabilitas pengujian sampel dan telah mengadopsi beberapa pengujian terkini maupun teknologi yaitu jenis tes yang spesifik. Dengan adanya faktor seperti penggunaan layanan kesehatan dari program JKN, peningkatan fasilitas layanan, dan teknologi terkini diharapkan dapat memberikan prospek positif terhadap industri kesehatan yang akhirnya memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian maupun membantu masyarakat dengan berbagai fasilitas industri klinik kesehatan.

Dalam beberapa tahun terakhir, industri layanan kesehatan di Indonesia telah berkembang pesat, salah satunya layanan kesehatan klinik medis. Klinik medis mempunyai peranan penting dalam pelayanan kesehatan, seperti pelayanan perawatan gigi. Berdasarkan data dari Insight 10, pangsa pasar klinik perawatan gigi di Indonesia saat ini mencapai USD 215,28 juta pada tahun 2022 dan diproyeksikan akan meningkat menjadi USD 353,62 juta pada tahun 2030 dengan CAGR sebesar 6,4%. Peningkatan populasi di Indonesia juga menjadi faktor utama pertumbuhan klinik medis di Indonesia mengingat jangkauan penyebaran rumah sakit di daerah terpencil masih terbatas, sehingga klinik medis mempunyai peranan penting dalam pelayanan kesehatan yang akan mendorong pertumbuhan industri kesehatan dan ekonomi nasional.

Pandemi Covid-19 memberikan perubahan perilaku masyarakat akan gaya hidup sehat. Perubahan tersebut terlihat dari peningkatan permintaan atas produk-produk suplemen, produk herbal, dan produk *healthcare*. Perubahan perilaku yang menempatkan kesehatan sebagai prioritas ini akan menjadi dasar pertumbuhan industri kesehatan yang lebih optimal. Selain perubahan perilaku konsumen, dukungan Pemerintah terhadap industri kesehatan seperti penerapan kebijakan Pemerintah untuk mendorong substitusi produk impor dan mengutamakan pemakaian produk dalam negeri juga diperkirakan menjadi kontributor pertumbuhan industri kesehatan di masa yang akan datang. Dengan perubahan perilaku konsumen yang semakin memprioritaskan kesehatan dan kebijakan pemerintah yang mengutamakan produk dalam negeri, potensi pertumbuhan industri farmasi dan alat kesehatan di masa yang akan datang semakin positif sehingga dapat menjadi salah satu faktor pendorong bagi industri kesehatan dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.



III.C. Strategi Pemasaran

Untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, maka Perseroan telah merencanakan beberapa strategi pemasaran. Strategi yang akan diterapkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan ekspansi dengan meningkatkan jumlah jaringan layanan di berbagai wilayah di seluruh Indonesia.
2. Melakukan digital transformasi yang dimulai dengan *booking apps* melalui ehealth.bunda.co.id.
3. Berupaya untuk terus meningkatkan kepuasan pasien secara berkelanjutan.
4. Menjaga standar kualitas pelayanan dengan mengakreditasi ACHS, KARS, RTAC, dan lain sebagainya.
5. Menjalin kerjasama dengan *partnership digital network* seperti Klinik Pintar untuk jaringan klinik dan Klinik Fertilitas Indonesia.
6. Dengan berkembangnya rumah sakit maupun klinik milik Perseroan, jumlah kunjungan pasien akan terus meningkat karena akses serta pengetahuan masyarakat terhadap layanan Perseroan akan terus bertumbuh.
7. Mengembangkan layanan-layanan unggulan yang dilengkapi dengan dokter-dokter dan tenaga medis berkualitas serta fasilitas yang memadai.
8. Memperkenalkan jenis layanan yang ada sekaligus layanan baru dengan cara mengedukasi pelanggan. Bentuk edukasi yang dilakukan Perseroan adalah seminar, *talk show*, penyuluhan serta memasang konten edukasi di berbagai sosial media.



IV. ASPEK KELAYAKAN TEKNIS

IV.A. Gambaran Umum Wilayah Operasional PT Bundamedik Tbk

Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang pengelolaan rumah sakit. Perseroan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1978. Perseroan berdomisili di Jalan Teuku Cik Ditiro No. 28, Menteng, Jakarta Pusat 10350. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, wilayah operasional Perseroan meliputi wilayah Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Jawa, dan Bali dengan mengoperasikan 9 rumah sakit, 10 klinik bayi tabung, 3 klinik umum, 1 morula lounge, dan 39 laboratorium klinik.

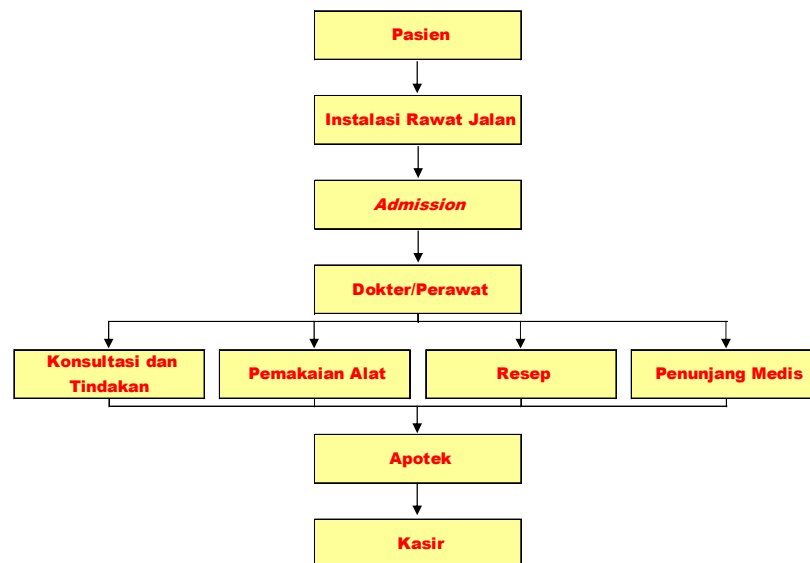
Klinik BIC Vida Bekasi dan Klinik BIC Pacific Place merupakan klinik umum yang yang dioperasikan oleh Perseroan yang menyediakan layanan seperti poli spesialis kebidanan dan kandungan, poli spesialis anak, poli kulit dan estetika, poli gigi dan mulut, poli umum, *medical check-up*, poli penyakit dalam, poli gizi, dan farmasi.

Klinik BIC Vida Bekasi terletak di area pemukiman Komplek Perumahan Vida Bekasi, Jalan Tirta Utama, Bumiwedari dan memiliki target pasar yaitu mencakup area yang berada di kawasan Bogor, Cileungsi Timur, Bekasi Timur, dan Bekasi Selatan. Sedangkan Klinik BIC Pacific Place berada di dalam pusat perkantoran Pacific Place, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52 – 53, Jakarta Selatan dimana kawasan tersebut merupakan area perkantoran di daerah Sudirman *Central Business District*.



IV.B. Proses Kegiatan Operasional PT Bundamedik Tbk

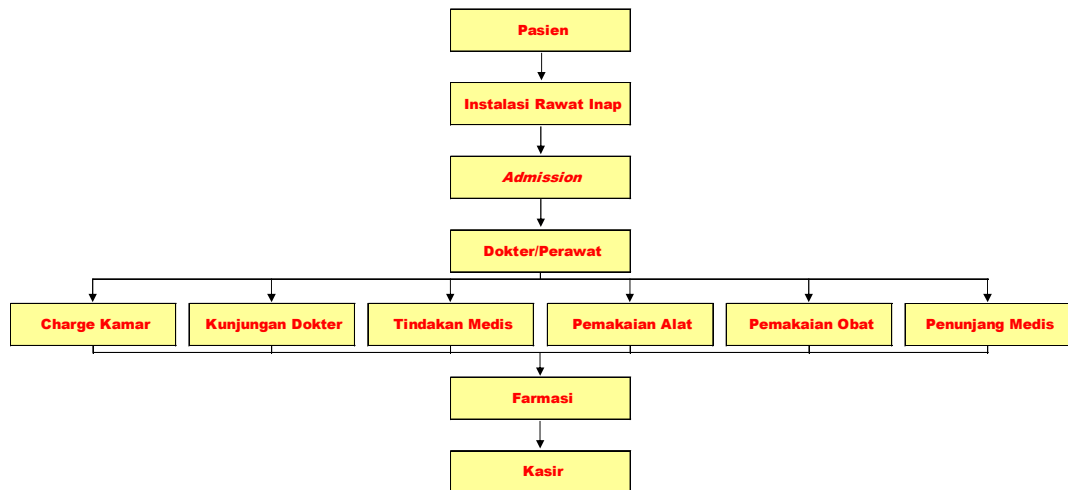
Dalam menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang pengelolaan rumah sakit, terdapat beberapa proses kegiatan operasional yang harus dilakukan Perseroan yang terdiri dari proses untuk instalasi rawat jalan dan instalasi rawat inap. Proses kegiatan operasional untuk instalasi rawat jalan adalah sebagai berikut:



- Proses kegiatan operasional Perseroan bermula dari kunjungan pasien ke rumah sakit. Selanjutnya, pasien menyerahkan kartu identitas dan kemudian memilih layanan instalasi rawat jalan.
- Petugas pendaftaran (*admission*) mencatat data registrasi pasien ke dalam sistem dan mengarahkan pasien agar langsung ke ruang tunggu poliklinik. Selanjutnya, pasien menunggu panggilan pemeriksaan di ruang tunggu.
- Pasien masuk ke ruang poli untuk pemeriksaan dokter dan dilakukan tindakan medis apabila diperlukan. Selanjutnya pemakaian obat dan alat-alat kesehatan di ruangan termasuk resep obat akan diinput oleh dokter/perawat dan diteruskan ke apotek/farmasi.
- Pasien pergi ke apotek dan selanjutnya petugas apotek akan memproses resep yang telah diinput dari poliklinik (jika ada) atau memproses resep manual yang ditulis oleh dokter poliklinik.
- Setelah mengambil obat dari apotek, kemudian pasien membayar tagihan yang tercatat di kasir.



Sedangkan proses kegiatan operasional untuk instalasi rawat inap adalah sebagai berikut:



- Proses kegiatan operasional Perseroan bermula dari kunjungan pasien ke rumah sakit. Selanjutnya, pasien menyerahkan kartu identitas dan kemudian memilih layanan instalasi rawat jalan.
- Petugas pendaftaran (*admission*) mencatat data registrasi pasien ke dalam sistem dan selanjutnya pasien diantar oleh perawat menuju ke *nurse station* rawat. Kerabat atau keluarga pasien kemudian menyelesaikan proses administrasi. Selanjutnya, petugas rekam medis mengantarkan berkas rekam medis ke *nurse station*.
- Setelah kamar rawat inap yang telah dipilih oleh pasien selesai dipersiapkan, pasien masuk ke dalam kamar rawat inap. Selama masa perawatan, semua tindakan medis, pemakaian obat, alat kesehatan, dan alat medis yang digunakan oleh pasien yang bersangkutan akan dimasukkan ke dalam sistem oleh perawat yang nantinya akan terhubung ke sistem *billing* pasien.
- Setelah masa perawatan pasien selesai, pasien diperbolehkan untuk keluar rumah sakit dan selanjutnya perawat *nurse station* membuatkan *resume* medis pasien tersebut.
- Pasien atau keluarga pasien datang ke kasir untuk menyelesaikan proses administrasi dan pembayaran layanan rumah sakit.



IV.C. Ketersediaan dan Kualitas Sumber Daya

Dalam menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang pengelolaan rumah sakit, Perseroan telah memiliki sumber daya manusia dengan reputasi yang baik dan berpengalaman dalam bidang pengelolaan rumah sakit. Kompetensi yang dimiliki sumber daya manusia tersebut merupakan modal utama yang dapat mendukung keberhasilan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Dalam mengembangkan kompetensi karyawannya, Perseroan mengadakan program-program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang didasarkan pada standar kompetensi yang dibutuhkan untuk dapat bersaing dalam iklim bisnis yang kompetitif. Pengembangan kompetensi yang dilakukan mencakup pengembangan ketrampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan sikap (*attitude*).

Setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha menjadi efektif, BMK akan mempekerjakan tenaga ahli pada Klinik masing-masing dengan rincian sebagai berikut:

Klinik BIC Vida Bekasi

- 1 dokter penanggung jawab klinik;
- 1 dokter umum;
- 3 perawat;
- 1 tenaga teknis kefarmasian;
- 1 apoteker;
- 1 *finance & cashier staff*; dan
- 1 *admission staff*.

Klinik BIC Pacific Place

- 2 perawat;
- 2 tenaga teknis kefarmasian;
- 1 apoteker;
- 1 dokter umum;
- 1 *finance & cashier staff*;
- 2 *admission staff*; dan
- 1 accounting.

Selanjutnya, setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha menjadi efektif, seluruh dokter dan perawat tersebut akan mendapatkan Surat Izin Praktek untuk masing-masing lokasi praktek Klinik BIC Vida Bekasi dan Klinik BIC Pacific Place.



V. ASPEK KELAYAKAN POLA BISNIS

V.A. Keunggulan Kompetitif

Peseroan mempunyai keunggulan kompetitif sebagai berikut:

1. Memiliki ekosistem layanan kesehatan yang terintegrasi sehingga dapat memberikan pelayanan yang maksimal dengan terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
2. Memiliki beberapa pelayanan unggulan sebagai berikut:

- *Robotic surgery*

Peseroan merupakan rumah sakit Indonesia pertama yang memelopori pengembangan teknologi kedokteran dengan sistem robot untuk membantu prosedur pembedahan yang dikendalikan oleh dokter sehingga proses operasi pembedahan berlangsung lebih stabil serta minimal *invasive surgery*.

- *Advanced maternity center*

Layanan komprehensif yang dimulai dari masa kehamilan dan persalinan dengan berbagai tenaga medis, teknologi, serta fasilitas pendukung yang berkualitas guna mempersiapkan ibu dan bayi sebelum, saat, dan setelah persalinan.

- *Advanced pediatric center*

Menyediakan berbagai fasilitas perawatan umum dan intensif untuk memantau kesehatan dan tumbuh kembang bayi dan anak.

- *Advance oncology center*

Membantu pasien kanker untuk dapat perawatan yang lebih praktis dengan mempersingkat waktu diagnosis. Pasien juga akan diberikan terapi awal yang tepat dengan tim dokter terpadu sehingga meningkatkan kualitas perawatan pasien kanker.

- *Bunda heart center*

Bunda heart center menggunakan peralatan diagnostic canggih seperti CT-Scan dan Cathlab, dimulai dari pemeriksaan yang menyeluruh hingga prosedur operasi yang *advanced* seperti *coronary artery bypass grafting* (CABG), *heart valve repair*, juga *congenital heart repair*.

3. Memiliki dokter dan tenaga medis yang berkompeten dan berkualitas.



V.B. Pesaing Usaha

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perseroan memiliki beberapa pesaing usaha dengan perincian sebagai berikut:

- PT Mitra Keluarga Tbk;
- PT Medikaloka Hermina Tbk; dan
- PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk.

V.C. Aktivitas Perseroan Setelah Pelaksanaan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha

Setelah dilaksanakannya Rencana Perubahan Kegiatan Usaha, maka Perseroan akan secara aktif melakukan kegiatan usaha pengelolaan rumah sakit. Strategi-strategi usaha yang diterapkan oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha pengelolaan rumah sakit adalah sebagai berikut:

1. Lebih fokus dalam melakukan pengembangan dan ekspansi bisnis layanan kesehatan sesuai dengan target pasar sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan memadai.
2. Meningkatkan kerjasama dengan layanan kesehatan lainnya seperti Puskesmas, Bidan, BPJS, perusahaan asuransi dan perusahaan lainnya untuk meningkatkan cakupan area pasar agar menjadi lebih luas dan optimal.
3. Meningkatkan layanan dan fasilitas kesehatan primer yang lengkap, komprehensif, dan tepat sasaran dengan melakukan standarisasi pelayanan kesehatan sebagai strategi penguatan bisnis inti agar pelayanan kesehatan pada ekosistem Perseroan bisa dirasakan oleh masyarakat secara luas



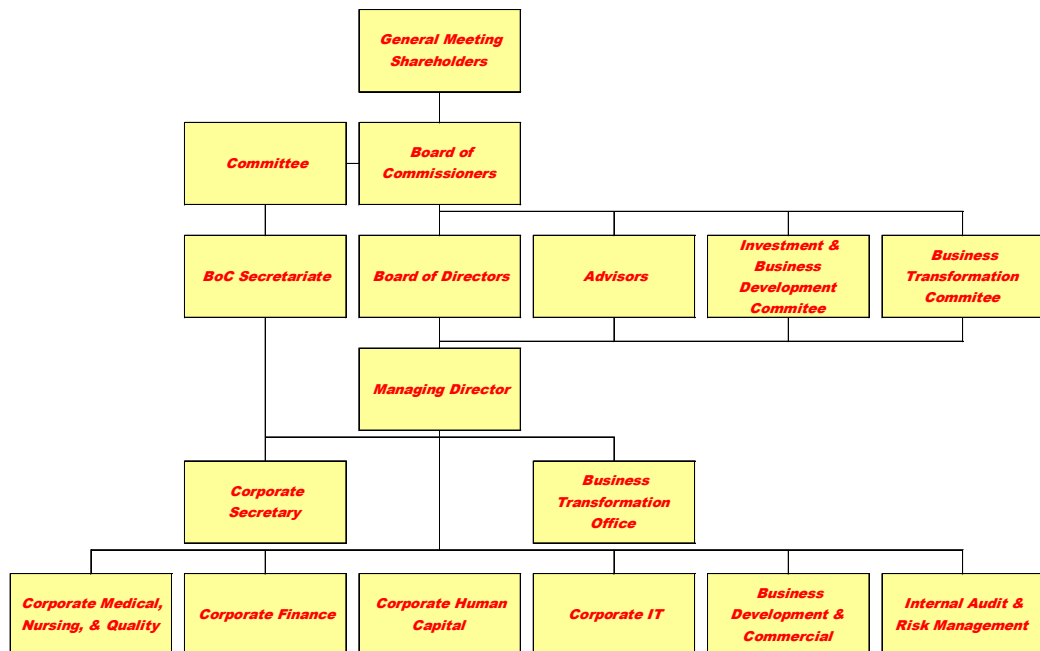
VI. ASPEK KELAYAKAN MODEL MANAJEMEN

Sistem organisasi dan manajemen yang baik sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya suatu perusahaan yang sistematis dalam pengendalian internal sehingga dapat membentuk perusahaan yang mapan dan untuk mencapai tujuannya. Struktur organisasi dan manajemen yang baik sangat erat hubungannya dengan koordinasi kerja yang terpadu dan terarah.

Dalam setiap organisasi diperlukan ketegasan dalam pembagian tugas yang disesuaikan dengan bagan organisasi, pendelegasian wewenang yang jelas dan koordinasi kerja yang terpadu. Penempatan tenaga kerja yang sesuai dengan pengalaman, keahlian, dan keterampilannya merupakan faktor yang penting dalam menerapkan kebijaksanaan perusahaan. Hal ini juga akan memperlancar pendelegasian tugas kepada unit di bawahnya atau sebaliknya, yang pada akhirnya akan memperlancar kerja perusahaan.

Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan rumah sakit akan terus mengembangkan usahanya pada masa yang akan datang. Oleh sebab itu, struktur organisasi Perseroan harus dijadikan pegangan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Struktur organisasi yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebagai berikut:





VI.A. Kapasitas dan Kemampuan Manajemen

Pada perkembangan selanjutnya, struktur organisasi Perseroan akan berkembang sesuai dengan perkembangan industri rumah sakit. Kegiatan usaha di bidang industri rumah sakit tersebut akan membutuhkan lebih banyak staf untuk menjalankan seluruh kegiatan perusahaan yang semakin kompleks. Dalam memenuhi kebutuhan tambahan ini, dari waktu ke waktu dan sesuai dengan rencana pengembangan bisnis industri rumah sakit, perekrutan tenaga kerja diutamakan yang memiliki keahlian di bidang rumah sakit sehingga sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan berkompeten di bidang rumah sakit.

VI.B. Ketersediaan Tenaga Kerja

Ketersediaan tenaga kerja akan menentukan tim pelaksana yang terbaik dengan kebijaksanaan dalam pengangkatan tenaga kerja dan diutamakan yang sudah berpengalaman dalam bidangnya.

Usaha meningkatkan produktivitas dari karyawan yang akan dilakukan antara lain:

1. Peningkatan keahlian karyawan (*man power training*).
2. Sistem manajemen yang baik untuk dapat melaksanakan tugas semaksimal mungkin.
3. *Job description* yang jelas dari setiap karyawan secara terarah.
4. Rasa tanggung jawab kepada perusahaan dalam usaha penyempurnaan dan penghematan.
5. Menciptakan suasana kerja yang menyenangkan dengan cara memperhatikan kesejahteraan karyawan, menjamin ketenangan, dan kepastian serta ketentraman kerja.



VI.C. Risiko Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko usaha yang dihadapi. Analisis risiko usaha terhadap Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Permintaan Tenaga Medis

Tenaga medis seperti dokter dan spesialis, termasuk perawat, fisioterapi, analis laboratorium dan sebagainya merupakan sumber daya utama dari pelayanan rumah sakit. Selain fasilitas yang diberikan, kepercayaan terhadap rumah sakit juga dipengaruhi oleh layanan tenaga medisnya yang andal dengan keahlian dan pengalaman di bidang jasa layanan medis. Permintaan tenaga medis khususnya dokter dan spesialis sangat kompetitif dan ketersediaannya terbatas karena periode pelatihannya yang memerlukan waktu bertahun-tahun untuk spesialis tertentu. Dalam hal ini Perseroan harus mampu mempertahankan tenaga medisnya baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Kesulitan dalam mempertahankan dan/atau merekrut tenaga medis yang andal dapat berdampak pada kegiatan operasional Perseroan.

2. Risiko Tindakan Medis

Para tenaga medis dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tidak terlepas dari risiko yang terjadi atas tindakan medis, baik risiko yang telah disampaikan kepada pasien maupun yang belum tersampaikan kepada pasien. Risiko tindakan medis dapat terjadi dalam setiap rangkaian proses pengobatan, seperti penegakan diagnosis, operasi, penentuan obat dan dosisnya, pasca operasi, dan lain sebagainya. Contoh dari risiko tindakan medis, yaitu terjadinya komplikasi yang tidak dapat dicegah atau dikontrol oleh tenaga medis, reaksi alergi yang berlebihan dan sebagainya. Meskipun tenaga medis telah melakukan tindakan berdasarkan prosedur yang ada, hal ini belum tentu dapat diterima oleh pasien dan muncul gugatan dari pasien tersebut. Apabila gugatan hukum dari penggugat diterima, maka tidak menutup kemungkinan bahwa Perseroan juga dapat kehilangan tenaga medis yang bersangkutan. Perseroan tidak dapat menjamin setiap tindakan medis yang terjadi dapat berjalan dengan baik dan apabila terdapat kegagalan dalam tindakan medis yang berakibat pada gugatan hukum, maka hal ini dapat mempengaruhi reputasi serta kinerja Perseroan.



3. Risiko Perubahan Teknologi

Semakin berkembangnya penyakit dan ilmu kedokteran serta perkembangan teknologi menuntut rumah sakit untuk memiliki dan memperbaharui peralatan, fasilitas medis, dan layanan yang diberikan agar dapat memenuhi tuntutan tersebut. Perkembangan ilmu kedokteran dan teknologi yang cepat dapat menyebabkan risiko keusangan pada peralatan dan fasilitas medis yang ada, karena standar peralatan yang lama dapat tertinggal jauh dari peralatan baru yang lebih canggih sehingga Perseroan harus mampu mengikuti perkembangan dan memperbaharui peralatan dan fasilitas yang dimiliki. Untuk memperbaharui peralatan dan fasilitas medis diperlukan modal kerja yang signifikan dan para tenaga medis perlu dilatih untuk mengoperasikan peralatan baru tersebut, sehingga Perseroan harus memiliki modal kerja yang cukup. Demikian juga dari segi perawatan, apabila tidak dirawat dengan baik atau jika peralatan yang dimiliki mengalami kerusakan, maka hal ini dapat berdampak pada terganggunya operasional Perseroan.

4. Risiko Persaingan Usaha

Tingkat persaingan di bidang kesehatan di Indonesia saat ini, khususnya wilayah Jakarta dan sekitarnya cukup ketat, baik persaingan dari rumah sakit swasta maupun Pemerintah yang masing-masing memberikan fasilitas dan layanan beragam, serta dukungan tenaga medis yang andal. Selain itu, adanya Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang menyederhanakan dan memberikan kemudahan dalam izin mendirikan rumah sakit juga turut meningkatkan persaingan di industri ini. Adanya persaingan yang ketat dalam industri sejenis berpotensi dapat mempengaruhi profitabilitas Perseroan.

5. Risiko Bencana Alam dan Wabah Penyakit

Bencana alam seperti banjir, gempa bumi dan lainnya dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara langsung maupun tidak langsung. Terjadinya bencana alam dapat berdampak pada kerusakan bangunan dan peralatan medis yang dimiliki sehingga dapat mengganggu kegiatan operasional dan kondisi finansial Perseroan. Selain bencana alam, wabah penyakit juga dapat mempengaruhi kinerja operasional Perseroan. Wabah seperti Covid-19 membuat Pemerintah mengambil beberapa kebijakan, salah satunya yaitu pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat dan karantina untuk meminimalisir penularan wabah tersebut dimana hal ini berdampak langsung bagi perekonomian, bisnis, dan alur investasi. Selain itu, banyaknya masyarakat yang menunda untuk berobat maupun *medical check-up* ke rumah sakit karena adanya himbauan Pemerintah untuk mengurangi dan membatasi praktik umum di luar Covid-19 atas tindakan yang tidak mendesak juga dapat mempengaruhi jumlah kunjungan pasien sehingga berdampak pada profitabilitas Perseroan.



6. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

Industri pelayanan kesehatan tunduk kepada peraturan Pemerintah yang ekstensif serta perubahan-perubahannya. Pemerintah atau instansi lainnya mungkin melaksanakan pemeriksaan berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tersebut. Perseroan diwajibkan untuk mendapatkan akreditasi nasional dan memiliki berbagai izin atau persetujuan dari regulator guna menjalankan kegiatan operasionalnya. Beberapa peraturan yang mengatur tentang rumah sakit di antaranya Permenkes No. 34 Tahun 2017 tentang Akreditasi Rumah Sakit dan Permenkes No. 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Apabila terdapat kesulitan, ketidakpastian, atau keterlambatan dalam memproses akreditasi maupun perizinan yang diperlukan, maka hal tersebut dapat mengganggu kinerja operasional Perseroan.



VII. ASPEK KELAYAKAN KEUANGAN

VII.A. Proyeksi Perseroan Sebelum Rencana Perubahan Kegiatan Usaha

VII.A.1. Proyeksi Keuangan

Perhitungan studi kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha yang dilakukan didasarkan pada proyeksi keuangan Perseroan. Dalam penyusunan proyeksi keuangan, berbagai asumsi dikembangkan berdasarkan kinerja Perseroan pada tahun-tahun sebelumnya dan berdasarkan rencana manajemen di masa yang akan datang. Di samping itu, berbagai informasi dan saran yang relevan diberikan oleh Perseroan sehubungan dengan perubahan-perubahan pada setiap faktor dalam jangka waktu yang telah ditetapkan juga turut menjadi bahan pertimbangan. Kami telah melakukan penyesuaian terhadap proyeksi tersebut agar dapat menggambarkan kondisi operasi dan kinerja Perseroan yang diuji pada saat studi kelayakan ini dengan lebih wajar. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang kami lakukan terhadap target kinerja Perseroan yang diuji kelayakannya.

Berikut adalah penjelasan mengenai hal-hal pokok dalam proyeksi laporan keuangan yang digunakan dalam perhitungan studi kelayakan.

VII.A.1.a. Umum

- Tidak akan ada perubahan yang material mengenai kondisi politik, ekonomi, hukum, atau undang-undang yang akan mempengaruhi Perseroan, industri, atau negara di mana Perseroan beroperasi.
- Tidak akan ada perubahan yang material mengenai tarif pajak, bea cukai, nilai tukar mata uang, dan suku bunga yang dipergunakan dalam proyeksi laporan keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan selain yang telah diproyeksikan.
- Tidak akan ada perubahan yang material pada struktur dan aktivitas utama Perseroan atau pada sumber utama penghasilan Perseroan selain yang telah diproyeksikan.
- Tidak akan ada perubahan yang material pada manajemen Perseroan.
- Tidak akan ada hambatan-hambatan yang berarti yang berasal dari perselisihan industri atau pengadaan tenaga kerja atau hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.
- Tidak akan ada hambatan-hambatan yang berarti atas penawaran bahan baku, bahan-bahan lainnya, produk-produk, serta jasa-jasa yang dijual kepada Perseroan.
- Tidak akan ada perubahan yang material terhadap harga bahan baku, bahan-bahan lainnya, produk-produk, serta jasa-jasa yang dijual, beban tenaga kerja, beban pabrikasi, dan beban-beban lain seperti yang berlaku sekarang ini dan yang diproyeksikan.
- Tidak akan ada pembelian aset tetap yang material selain yang diproyeksikan.



- Tidak ada pengecualian atas pencadangan yang harus dibuat oleh Perseroan atas kewajiban kontijen atau arbitase, ancaman atau sebaliknya, piutang tak tertagih yang luar biasa, kontrak, atau aset lain yang belum dipenuhi.
- Tidak ada perubahan yang material terhadap perjanjian-perjanjian dan ketentuan-ketentuan yang ada.
- Sesuai dengan sifat industri, manajemen Perseroan mempersiapkan proyeksi laporan keuangan untuk tahun 2023 sampai dengan 2032.

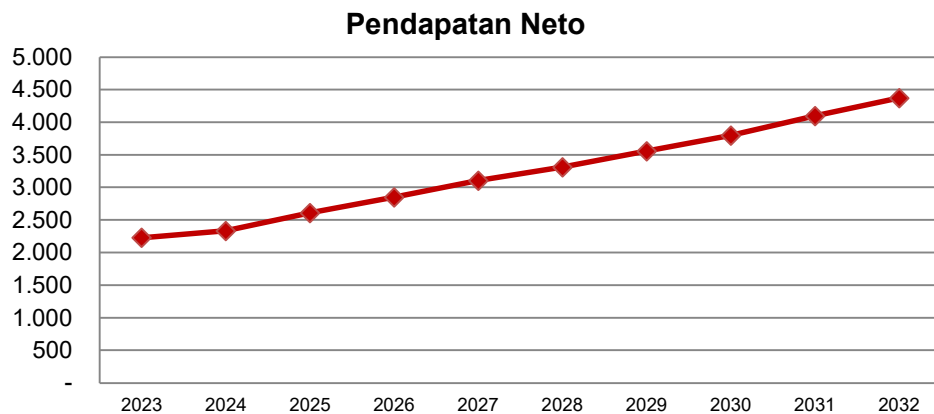
VII.A.1.b. Asumsi-asumsi yang Digunakan Dalam Perhitungan Studi Kelayakan

1. Proyeksi Pendapatan Neto

Pendapatan neto dalam penilaian ini terutama terdiri dari pendapatan atas layanan rumah sakit serta layanan fertilisasi dan klinik.

Grafik berikut menunjukkan proyeksi pendapatan neto Perseroan untuk tahun 2023 – 2032.

Grafik 2
PT Bundamedik Tbk
Proyeksi Pendapatan Neto Tahun 2023 – 2032
(Dalam miliar Rupiah)





2. Proyeksi Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan terutama terdiri dari beban tenaga medis, obat dan perlengkapan medis, serta beban atas layanan fertilisasi dan klinik. Beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 – 2032 diproyeksikan sebesar 54% – 61% dari pendapatan.

Grafik berikut menunjukkan proyeksi beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun 2023 – 2032.

Grafik 3
PT Bundamedik Tbk
Proyeksi Beban Pokok Pendapatan Tahun 2023 – 2032
(Dalam miliar Rupiah)



3. Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terutama terdiri dari beban gaji dan tunjangan, beban penyusutan dan amortisasi, serta beban beban kantor. Beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 – 2032 diprediksikan berkisar antara 27% – 36% dari pendapatan.

4. Pajak

Mengingat Perseroan adalah perusahaan yang berdomisili di Indonesia, maka tarif pajak yang diberlakukan atas Perseroan adalah tarif pajak yang berlaku umum di Indonesia, yaitu sebesar 22,00% untuk tahun 2023 – 2032.



5. Proyeksi Laporan Laba Rugi Komprehensif

Berdasarkan asumsi-asumsi untuk proyeksi laporan laba rugi komprehensif sebagaimana dijelaskan di atas, proyeksi laporan laba rugi komprehensif Perseroan untuk tahun 2023 sampai dengan 2032 adalah sebagai berikut:

Tabel 3
PT Bundamedik Tbk
Proyeksi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Sebelum Rencana Perubahan Kegiatan Usaha
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 - 2032

(Dalam jutaan Rupiah)					
Keterangan	31/12/23	31/12/24	31/12/25	31/12/26	31/12/27
Pendapatan neto	2.230.693	2.334.368	2.607.568	2.849.939	3.105.254
Beban pokok pendapatan	1.254.738	1.263.602	1.464.109	1.637.861	1.813.600
Laba bruto	975.955	1.070.766	1.143.460	1.212.078	1.291.654
Beban usaha	803.912	768.937	823.835	872.990	924.802
Laba usaha	172.043	301.829	319.625	339.088	366.852
Pendapatan (beban) lain-lain	158.341	156.899	169.290	181.792	193.960
Laba sebelum pajak	330.384	458.729	488.915	520.881	560.812
Pajak penghasilan	(72.685)	(100.920)	(107.561)	(114.594)	(123.379)
Laba tahun berjalan	257.700	357.808	381.354	406.287	437.433

(Dalam jutaan Rupiah)					
Keterangan	31/12/28	31/12/29	31/12/30	31/12/31	31/12/32
Pendapatan neto	3.312.611	3.557.081	3.799.011	4.095.782	4.374.828
Beban pokok pendapatan	1.955.099	2.111.897	2.277.076	2.465.863	2.649.664
Laba bruto	1.357.512	1.445.184	1.521.935	1.629.918	1.725.164
Beban usaha	972.742	1.025.554	1.076.854	1.135.561	1.183.005
Laba usaha	384.770	419.630	445.081	494.357	542.160
Pendapatan (beban) lain-lain	205.972	220.115	233.641	246.996	260.459
Laba sebelum pajak	590.742	639.745	678.722	741.353	802.619
Pajak penghasilan	(129.963)	(140.744)	(149.319)	(163.098)	(176.576)
Laba tahun berjalan	460.779	499.001	529.403	578.255	626.043

Berdasarkan analisis tersebut di atas, proyeksi jumlah pendapatan neto dan laba tahun berjalan Perseroan sebelum Rencana Perubahan Kegiatan Usaha masing-masing adalah sebesar Rp 32.267,14 miliar dan Rp 4.534,06 miliar.

VII.A.2. Penentuan Tingkat Diskonto

Untuk mendiskonto arus kas bersih tiap-tiap tahun, tingkat diskonto yang digunakan adalah biaya modal rata-rata tertimbang (*WACC/weighted average cost of capital*) yang ditentukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$WACC = (k_e \times W_e) + (k_d [1-t] \times W_d)$$

Dimana:

- k_e = Biaya modal ekuitas/saham biasa
- k_d = Biaya modal utang
- W_e = Bobot ekuitas dalam struktur ekuitas
- W_d = Bobot utang dalam struktur kapital
- t = Pajak penghasilan perusahaan



VII.A.2.a. Biaya Modal untuk Ekuitas

$$k_e = R_f + (\beta \times RP_m) - RBDS$$

Dimana:

k_e = Tingkat balikan yang diharapkan dari suatu sekuritas tertentu atau biaya modal ekuitas/saham biasa

R_f = Tingkat balikan yang tersedia untuk suatu sekuritas bebas risiko (*risk free rate*)

β = Beta

RP_m = Premi risiko ekuitas untuk pasar secara keseluruhan (*equity risk premium*)

R_f adalah tingkat suku bunga untuk instrumen-instrumen yang dianggap tidak memiliki kemungkinan gagal bayar. Di Indonesia, instrumen bebas risiko yang dapat dipilih adalah tingkat bunga Obligasi Pemerintah untuk jangka panjang. Terkait dengan tanggal penilaian yang jatuh pada tanggal 31 Desember 2022, maka instrumen bebas risiko yang dipakai, yaitu obligasi Indonesia berjangka panjang dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu 10 tahun dengan tingkat *yield* rata-rata sebesar 7,01% yang diperoleh dari *Indonesia Bond Pricing Agency* (IBPA) dan angka tersebut akan digunakan sebagai tingkat balikan bebas resiko.

RP_m adalah selisih antara tingkat bunga investasi bebas risiko dengan tingkat balikan investasi dalam bentuk penyertaan. Penentuan *equity market risk premium* memasukkan premi untuk risiko spesifik negara (*country-specific risk premiums*) seperti volatilitas harga saham untuk menghasilkan *base equity market risk premium*. Dengan mengikutsertakan risiko-risiko ini, dihasilkan tingkat diskonto yang mengakomodasi perubahan-perubahan sentimen jangka pendek di sekuritas pada pasar negara yang bersangkutan. Untuk penilaian ini, kami menggunakan tingkat premi risiko sebesar 9,23%, yang diperoleh dari riset Aswath Damodaran (*New York University Business School*) tahun 2022 yang dikeluarkan pada bulan Januari 2023.

Beta (β) adalah faktor untuk meliputi risiko sistematis dari suatu ekuitas. Beta akan dikalikan dengan *market risk premium* untuk mendapatkan *equity risk premium*.

Unlevered beta rata-rata perusahaan pembanding diperoleh dari riset Aswath Damodaran (*New York University Business School*) sampai dengan tahun 2022 sebesar 0,59 yang kemudian di-*relever* dengan tingkat *leverage* yang berlaku di pasar untuk memperoleh beta yang sesuai untuk mendiskonto Arus Kas Bersih (AKB) Perseroan tersebut dengan formula sebagai berikut:

$$\beta_L = \beta_U \times (1 + (1-T) \times DER)$$



Dalam studi kelayakan ini, kami menggunakan rata-rata *debt to equity ratio* (DER) dari perusahaan-perusahaan publik sejenis sebesar 14,84% untuk memperoleh beta Perseroan. Tarif pajak yang digunakan untuk Perseroan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku umum adalah sebesar 22,00% untuk tahun 2023 – 2032. Dengan demikian, maka diperoleh beta Perseroan sebesar 14,84% untuk tahun 2023 – 2032 dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

$$\beta_{L2023-2032} = 0,59 \times (1 + (1 - 22,00\%) \times 14,84\%) = 0,66$$

Berdasarkan nilai beta tersebut, maka dengan menggunakan persamaan CAPM dengan memperhitungkan *rating-based default spread* sebesar 2,33%, diperoleh biaya modal atas ekuitas Perseroan sebagaimana tampak dalam perhitungan di bawah ini:

$$K_{e2023-2032} = 7,01 + 0,66 \times 9,23\% - 2,33\% = 10,74\%$$

VII.A.3. Biaya Modal untuk Utang

Karena perhitungan nilai ekuitas keseluruhan modal (AKB untuk kapital atau *free cash flow to invested capital*), maka tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat diskonto yang merupakan rata-rata tertimbang biaya modal, baik yang berasal dari pinjaman jangka panjang (biaya modal untuk utang) maupun yang berasal dari ekuitas (biaya modal untuk ekuitas).

Dalam penilaian ini, biaya modal untuk utang yang digunakan adalah suku bunga pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diambil dari suku bunga kredit investasi bank Persero untuk bulan Desember 2022 yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia sebesar 8,72%.

VII.A.4. *Weighted Average Cost of Capital*

Berdasarkan biaya modal untuk ekuitas, biaya modal untuk utang, bobot ekuitas sebesar 87,07% dan bobot utang sebesar 8,72%, yang diolah dari data rata-rata DER dari perusahaan-perusahaan publik yang sejenis dengan tarif pajak yang berlaku untuk Perseroan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku umum adalah sebesar 22,00% untuk tahun 2023 – 2032 maka *weighted average cost of capital* (WACC) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} WACC &= (k_e \times W_e) + (k_d [1-t] \times W_d) \\ WACC_{2023-2032} &= (10,74\% \times 87,07\%) + (8,72\% \times [1 - 22,00\%] \times 12,93\%) = 10,23\% \end{aligned}$$



VII.A.5. Perhitungan Jumlah Nilai Kini Laba Tahun Berjalan

Dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 10,23%, perhitungan jumlah nilai kini dari proyeksi laba tahun berjalan Perseroan sebelum Rencana Perubahan Kegiatan Usaha untuk tahun 2023 sampai dengan 2032 adalah sebesar Rp 2.714,50 miliar.

Perhitungan jumlah nilai kini dari proyeksi laba tahun berjalan Perseroan sebelum Rencana Perubahan Kegiatan Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 – 2032 adalah sebagai berikut:

Tabel 4
PT Bundamedik Tbk
Proyeksi Nilai Kini Laba Tahun Berjalan Sebelum Rencana Perubahan Kegiatan Usaha
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 - 2032

Keterangan	Proyeksi				
	31/12/23	31/12/24	31/12/25	31/12/26	31/12/27
Laba tahun berjalan	257.700	357.808	381.354	406.287	437.433
Faktor diskonto	0,9524	0,8640	0,7838	0,7110	0,6450
Nilai kini	245.433	309.146	298.905	288.870	282.144
Jumlah nilai kini					

Keterangan	Proyeksi				
	31/12/28	31/12/29	31/12/30	31/12/31	31/12/32
Laba tahun berjalan	460.779	499.001	529.403	578.255	626.043
Faktor diskonto	0,5851	0,5308	0,4815	0,4368	0,3962
Nilai kini	269.602	264.870	254.908	252.582	248.038
Jumlah nilai kini	2.714.498				

VII.B. Proyeksi Perseroan Setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha

VII.B.1. Proyeksi Keuangan

Perhitungan studi kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha yang dilakukan didasarkan pada proyeksi keuangan Perseroan. Dalam penyusunan proyeksi keuangan, berbagai asumsi dikembangkan berdasarkan kinerja Perseroan pada tahun-tahun sebelumnya dan berdasarkan rencana manajemen di masa yang akan datang. Di samping itu, berbagai informasi dan saran yang relevan diberikan oleh Perseroan sehubungan dengan perubahan-perubahan pada setiap faktor dalam jangka waktu yang telah ditetapkan juga turut menjadi bahan pertimbangan. Kami telah melakukan penyesuaian terhadap proyeksi tersebut agar dapat menggambarkan kondisi operasi dan kinerja Perseroan yang diuji pada saat studi kelayakan ini dengan lebih wajar. Secara garis besar, tidak ada penyesuaian yang signifikan yang kami lakukan terhadap target kinerja Perseroan yang diuji kelayakannya.



Berikut adalah penjelasan mengenai hal-hal pokok dalam proyeksi laporan keuangan yang digunakan dalam perhitungan studi kelayakan.

VII.B.1.a. Umum

- Tidak akan ada perubahan yang material mengenai kondisi politik, ekonomi, hukum, atau undang-undang yang akan mempengaruhi Perseroan, industri, atau negara di mana Perseroan beroperasi.
- Tidak akan ada perubahan yang material mengenai tarif pajak, bea cukai, nilai tukar mata uang, dan suku bunga yang dipergunakan dalam proyeksi laporan keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan selain yang telah diproyeksikan.
- Tidak akan ada perubahan yang material pada struktur dan aktivitas utama Perseroan atau pada sumber utama penghasilan Perseroan selain yang telah diproyeksikan.
- Tidak akan ada perubahan yang material pada manajemen Perseroan.
- Tidak akan ada hambatan-hambatan yang berarti yang berasal dari perselisihan industri atau pengadaan tenaga kerja atau hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.
- Tidak akan ada hambatan-hambatan yang berarti atas penawaran bahan baku, bahan-bahan lainnya, produk-produk, serta jasa-jasa yang dijual kepada Perseroan.
- Tidak akan ada perubahan yang material terhadap harga bahan baku, bahan-bahan lainnya, produk-produk, serta jasa-jasa yang dijual, beban tenaga kerja, beban pabrikasi, dan beban-beban lain seperti yang berlaku sekarang ini dan yang diproyeksikan.
- Tidak akan ada pembelian aset tetap yang material selain yang diproyeksikan.
- Tidak ada pengecualian atas pencadangan yang harus dibuat oleh Perseroan atas kewajiban kontijen atau arbitase, ancaman atau sebaliknya, piutang tak tertagih yang luar biasa, kontrak, atau aset lain yang belum dipenuhi.
- Tidak ada perubahan yang material terhadap perjanjian-perjanjian dan ketentuan-ketentuan yang ada.
- Sesuai dengan sifat industri, manajemen Perseroan mempersiapkan proyeksi laporan keuangan untuk 2023 sampai dengan 2032.



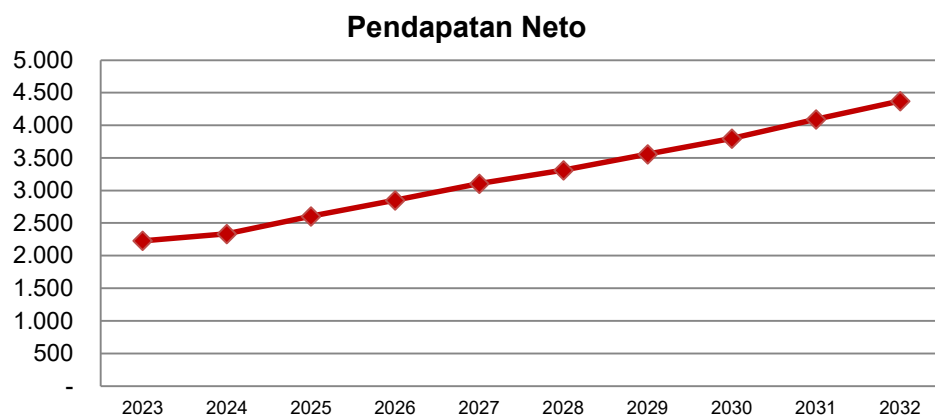
VII.B.1.b. Asumsi-asumsi yang Digunakan Dalam Perhitungan Studi Kelayakan

1. Proyeksi Pendapatan Neto

Pendapatan neto dalam penilaian ini terutama terdiri dari pendapatan atas layanan rumah sakit serta layanan fertilisasi dan klinik.

Grafik berikut menunjukkan proyeksi pendapatan neto Perseroan untuk tahun 2023 – 2032.

Grafik 4
PT Bundamedik Tbk
Proyeksi Pendapatan Neto Tahun 2023 – 2032
(Dalam miliar Rupiah)





2. Proyeksi Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan terutama terdiri dari beban tenaga medis, obat dan perlengkapan medis, serta beban atas layanan fertilisasi dan klinik. Beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 – 2032 diproyeksikan sebesar 54% – 61% dari pendapatan.

Grafik berikut menunjukkan proyeksi beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun 2023 – 2032.

Grafik 5
PT Bundamedik Tbk
Proyeksi Beban Pokok Pendapatan Tahun 2023 – 2032
(Dalam miliar Rupiah)



3. Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terutama terdiri dari beban gaji dan tunjangan, beban penyusutan dan amortisasi, serta beban beban kantor. Beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 – 2032 diprediksikan berkisar antara 27% – 36% dari pendapatan.

4. Pajak

Mengingat Perseroan adalah perusahaan yang berdomisili di Indonesia, maka tarif pajak yang diberlakukan atas Perseroan adalah tarif pajak yang berlaku umum di Indonesia, yaitu sebesar 22,00% untuk tahun 2023 – 2032.



5. Proyeksi Laporan Laba Rugi Komprehensif

Berdasarkan asumsi-asumsi untuk proyeksi laporan laba rugi komprehensif sebagaimana dijelaskan di atas, proyeksi laporan laba rugi komprehensif Perseroan untuk tahun 2023 sampai dengan 2032 adalah sebagai berikut:

Tabel 5
PT Bundamedik Tbk
Proyeksi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 - 2032

(Dalam jutaan Rupiah)					
Keterangan	31/12/23	31/12/24	31/12/25	31/12/26	31/12/27
Pendapatan neto	2.230.693	2.334.368	2.607.568	2.849.939	3.105.254
Beban pokok pendapatan	1.254.738	1.263.602	1.464.109	1.637.861	1.813.600
Laba bruto	975.955	1.070.766	1.143.460	1.212.078	1.291.654
Beban usaha	803.912	768.925	823.823	872.978	924.790
Laba usaha	172.043	301.841	319.636	339.100	366.864
Pendapatan (beban) lain-lain	158.341	156.899	169.290	181.792	193.960
Laba sebelum pajak	330.384	458.740	488.926	520.893	560.824
Pajak penghasilan	(72.685)	(100.923)	(107.564)	(114.596)	(123.381)
Laba tahun berjalan	257.700	357.817	381.363	406.296	437.443

(Dalam jutaan Rupiah)					
Keterangan	31/12/28	31/12/29	31/12/30	31/12/31	31/12/32
Pendapatan neto	3.312.611	3.557.081	3.799.011	4.095.782	4.374.828
Beban pokok pendapatan	1.955.099	2.111.897	2.277.076	2.465.863	2.649.664
Laba bruto	1.357.512	1.445.184	1.521.935	1.629.918	1.725.164
Beban usaha	972.730	1.025.542	1.076.841	1.135.548	1.182.991
Laba usaha	384.782	419.643	445.094	494.370	542.173
Pendapatan (beban) lain-lain	205.972	220.115	233.641	246.996	260.459
Laba sebelum pajak	590.754	639.758	678.735	741.366	802.632
Pajak penghasilan	(129.966)	(140.747)	(149.322)	(163.100)	(176.579)
Laba tahun berjalan	460.788	499.011	529.413	578.265	626.053

Berdasarkan analisis tersebut di atas, proyeksi jumlah pendapatan neto dan laba tahun berjalan Perseroan setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha masing-masing adalah sebesar Rp 32.267,14 miliar dan Rp 4.534,15 miliar.



VII.B.2. Perhitungan Jumlah Nilai Kini Laba Bersih Tahun Berjalan

Dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 10,23%, perhitungan jumlah nilai kini dari proyeksi laba tahun berjalan Perseroan setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha untuk tahun 2023 sampai dengan 2032 adalah sebesar Rp 2.714,55 miliar.

Perhitungan jumlah nilai kini dari proyeksi laba tahun berjalan Perseroan setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 – 2032 adalah sebagai berikut:

Tabel 6
PT Bundamedik Tbk
Proyeksi Nilai Kini Laba Tahun Berjalan Setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 - 2032

Keterangan	Proyeksi				
	31/12/23	31/12/24	31/12/25	31/12/26	31/12/27
Laba tahun berjalan	257.700	357.817	381.363	406.296	437.443
Faktor diskonto	0,9524	0,8640	0,7838	0,7110	0,6450
Nilai kini	245.433	309.154	298.912	288.877	282.151
Jumlah nilai kini					

Keterangan	Proyeksi				
	31/12/28	31/12/29	31/12/30	31/12/31	31/12/32
Laba tahun berjalan	460.788	499.011	529.413	578.265	626.053
Faktor diskonto	0,5851	0,5308	0,4815	0,4368	0,3962
Nilai kini	269.607	264.875	254.912	252.586	248.042
Jumlah nilai kini	2.714.550				

VII.C. Analisis Kelayakan

Berikut adalah proyeksi laporan laba rugi komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 – 2032:

Sebelum Rencana Perubahan Kegiatan Usaha

Tabel 7
PT Bundamedik Tbk
Proyeksi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Sebelum Rencana Perubahan Kegiatan Usaha
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 - 2032

Keterangan	Proyeksi				
	31/12/23	31/12/24	31/12/25	31/12/26	31/12/27
Pendapatan neto	2.230.693	2.334.368	2.607.568	2.849.939	3.105.254
Beban pokok pendapatan	1.254.738	1.263.602	1.464.109	1.637.861	1.813.600
Laba bruto	975.955	1.070.766	1.143.460	1.212.078	1.291.654
Beban usaha	803.912	768.937	823.835	872.990	924.802
Laba usaha	172.043	301.829	319.625	339.088	366.852
Pendapatan (beban) lain-lain	158.341	156.899	169.290	181.792	193.960
Laba sebelum pajak	330.384	458.729	488.915	520.881	560.812
Pajak penghasilan	(72.685)	(100.920)	(107.561)	(114.594)	(123.379)
Laba tahun berjalan	257.700	357.808	381.354	406.287	437.433



(Dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31/12/28	31/12/29	31/12/30	31/12/31	31/12/32
Pendapatan neto	3.312.611	3.557.081	3.799.011	4.095.782	4.374.828
Beban pokok pendapatan	1.955.099	2.111.897	2.277.076	2.465.863	2.649.664
Laba bruto	1.357.512	1.445.184	1.521.935	1.629.918	1.725.164
Beban usaha	972.742	1.025.554	1.076.854	1.135.561	1.183.005
Laba usaha	384.770	419.630	445.081	494.357	542.160
Pendapatan (beban) lain-lain	205.972	220.115	233.641	246.996	260.459
Laba sebelum pajak	590.742	639.745	678.722	741.353	802.619
Pajak penghasilan	(129.963)	(140.744)	(149.319)	(163.098)	(176.576)
Laba tahun berjalan	460.779	499.001	529.403	578.255	626.043

Setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha

Tabel 8
PT Bundamedik Tbk
Proyeksi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 - 2032

(Dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31/12/23	31/12/24	31/12/25	31/12/26	31/12/27
Pendapatan neto	2.230.693	2.334.368	2.607.568	2.849.939	3.105.254
Beban pokok pendapatan	1.254.738	1.263.602	1.464.109	1.637.861	1.813.600
Laba bruto	975.955	1.070.766	1.143.460	1.212.078	1.291.654
Beban usaha	803.912	768.925	823.823	872.978	924.790
Laba usaha	172.043	301.841	319.636	339.100	366.864
Pendapatan (beban) lain-lain	158.341	156.899	169.290	181.792	193.960
Laba sebelum pajak	330.384	458.740	488.926	520.893	560.824
Pajak penghasilan	(72.685)	(100.923)	(107.564)	(114.596)	(123.381)
Laba tahun berjalan	257.700	357.817	381.363	406.296	437.443

(Dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31/12/28	31/12/29	31/12/30	31/12/31	31/12/32
Pendapatan neto	3.312.611	3.557.081	3.799.011	4.095.782	4.374.828
Beban pokok pendapatan	1.955.099	2.111.897	2.277.076	2.465.863	2.649.664
Laba bruto	1.357.512	1.445.184	1.521.935	1.629.918	1.725.164
Beban usaha	972.730	1.025.542	1.076.841	1.135.548	1.182.991
Laba usaha	384.782	419.643	445.094	494.370	542.173
Pendapatan (beban) lain-lain	205.972	220.115	233.641	246.996	260.459
Laba sebelum pajak	590.754	639.758	678.735	741.366	802.632
Pajak penghasilan	(129.966)	(140.747)	(149.322)	(163.100)	(176.579)
Laba tahun berjalan	460.788	499.011	529.413	578.265	626.053

Berdasarkan analisis tersebut di atas, proyeksi jumlah laba tahun berjalan Perseroan sebelum Rencana Perubahan Kegiatan Usaha adalah sebesar Rp 4.534,06 miliar. Selanjutnya, proyeksi jumlah laba tahun berjalan Perseroan setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha adalah sebesar Rp 4.534,15 miliar.

Dengan demikian, berdasarkan proyeksi laporan laba rugi komprehensif tersebut di atas, setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha menjadi efektif, Perseroan berpotensi memperoleh tambahan laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 – 2032, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan pada masa yang akan datang.



Selanjutnya, perhitungan jumlah nilai kini dari proyeksi laba tahun berjalan Perseroan sebelum dan setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 – 2032 dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 10,23% masing-masing adalah sebesar Rp 2.714,50 miliar dan Rp 2.714,55 miliar. Dengan demikian, jumlah nilai kini dari proyeksi laba tahun berjalan Perseroan setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 – 2032 lebih besar dari pada jumlah nilai kini dari proyeksi laba tahun berjalan Perseroan sebelum Rencana Perubahan Kegiatan Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 – 2032.

Perhitungan jumlah nilai kini dari proyeksi laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 – 2032 adalah sebagai berikut:

Sebelum Rencana Perubahan Kegiatan Usaha

Tabel 9
PT Bundamedik Tbk
Proyeksi Nilai Kini Laba Tahun Berjalan Sebelum Rencana Perubahan Kegiatan Usaha
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 - 2032

(Dalam jutaan Rupiah)					
Keterangan	Proyeksi				
	31/12/23	31/12/24	31/12/25	31/12/26	31/12/27
Laba tahun berjalan	257.700	357.808	381.354	406.287	437.433
Faktor diskonto	0,9524	0,8640	0,7838	0,7110	0,6450
Nilai kini	245.433	309.146	298.905	288.870	282.144
Jumlah nilai kini					

(Dalam jutaan Rupiah)					
Keterangan	Proyeksi				
	31/12/28	31/12/29	31/12/30	31/12/31	31/12/32
Laba tahun berjalan	460.779	499.001	529.403	578.255	626.043
Faktor diskonto	0,5851	0,5308	0,4815	0,4368	0,3962
Nilai kini	269.602	264.870	254.908	252.582	248.038
Jumlah nilai kini	2.714.498				

Setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha

Tabel 10
PT Bundamedik Tbk
Proyeksi Nilai Kini Laba Tahun Berjalan Setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 - 2032

(Dalam jutaan Rupiah)					
Keterangan	Proyeksi				
	31/12/23	31/12/24	31/12/25	31/12/26	31/12/27
Laba tahun berjalan	257.700	357.817	381.363	406.296	437.443
Faktor diskonto	0,9524	0,8640	0,7838	0,7110	0,6450
Nilai kini	245.433	309.154	298.912	288.877	282.151
Jumlah nilai kini					



Keterangan	Proyeksi				
	31/12/28	31/12/29	31/12/30	31/12/31	31/12/32
Laba tahun berjalan	460.788	499.011	529.413	578.265	626.053
Faktor diskonto	0,5851	0,5308	0,4815	0,4368	0,3962
Nilai kini	269.607	264.875	254.912	252.586	248.042
Jumlah nilai kini	2.714.550				



VIII. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah kami terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi dalam analisis kelayakan, maka menurut pendapat kami Rencana Perubahan Kegiatan Usaha, ditinjau dari aspek kelayakan pasar, aspek kelayakan teknis, aspek kelayakan pola bisnis, aspek kelayakan model manajemen, dan aspek keuangan adalah layak.

Kelayakan tersebut kami tentukan berdasarkan data dan informasi yang kami peroleh dari pihak manajemen Perseroan serta pihak-pihak lain yang relevan dengan penugasan. Kami menganggap bahwa semua informasi tersebut adalah benar dan bahwa tidak ada keadaan atau hal-hal yang tidak terungkap yang akan mempengaruhi kelayakan tersebut secara material.

Kesimpulan akhir di atas berlaku bilamana tidak terdapat perubahan yang memiliki dampak material terhadap Rencana Perubahan Kegiatan Usaha. Perubahan tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, perubahan kondisi baik secara internal pada Perseroan maupun secara eksternal yaitu kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis, perdagangan dan keuangan, serta peraturan-peraturan pemerintah Indonesia dan peraturan terkait lainnya setelah tanggal Laporan Studi Kelayakan ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal Laporan Studi Kelayakan ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut di atas, maka kelayakan atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha mungkin berbeda.



LAMPIRAN A

PT Bundamedik Tbk
Proyeksi Nilai Kini Laba Tahun Berjalan Sebelum Rencana Perubahan Kegiatan Usaha
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 - 2032

(Dalam jutaan Rupiah)					
Keterangan	Proyeksi				
	31/12/23	31/12/24	31/12/25	31/12/26	31/12/27
Laba tahun berjalan	257.700	357.808	381.354	406.287	437.433
Faktor diskonto	0,9524	0,8640	0,7838	0,7110	0,6450
Nilai kini	245.433	309.146	298.905	288.870	282.144
Jumlah nilai kini					

(Dalam jutaan Rupiah)					
Keterangan	Proyeksi				
	31/12/28	31/12/29	31/12/30	31/12/31	31/12/32
Laba tahun berjalan	460.779	499.001	529.403	578.255	626.043
Faktor diskonto	0,5851	0,5308	0,4815	0,4368	0,3962
Nilai kini	269.602	264.870	254.908	252.582	248.038
Jumlah nilai kini	2.714.498				

PT Bundamedik Tbk
Proyeksi Nilai Kini Laba Tahun Berjalan Setelah Rencana Perubahan Kegiatan Usaha
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 - 2032

(Dalam jutaan Rupiah)					
Keterangan	Proyeksi				
	31/12/23	31/12/24	31/12/25	31/12/26	31/12/27
Laba tahun berjalan	257.700	357.817	381.363	406.296	437.443
Faktor diskonto	0,9524	0,8640	0,7838	0,7110	0,6450
Nilai kini	245.433	309.154	298.912	288.877	282.151
Jumlah nilai kini					

(Dalam jutaan Rupiah)					
Keterangan	Proyeksi				
	31/12/28	31/12/29	31/12/30	31/12/31	31/12/32
Laba tahun berjalan	460.788	499.011	529.413	578.265	626.053
Faktor diskonto	0,5851	0,5308	0,4815	0,4368	0,3962
Nilai kini	269.607	264.875	254.912	252.586	248.042
Jumlah nilai kini	2.714.550				